

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggungjawaban  
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Dosen Pengampu: Isti Yuni Purwanti, M.Pd



**Disusun Oleh:  
RESTY DESTRIANA  
11104244039**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2016/2017, maka mahasiswa :


Nama : Resty Destriana  
NIM : 11104244039  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Isti Yuni Purwanti, M.Pd

NIP. 19780622 200501 2 001



Guru Pembimbing

  
Uswatun Chasannah, S.Psi


NIP. 19721105 200501 2 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
  
Widagdiruman, S.Pd, M.Pd, Si  
NIP. 19700313 199301 1 002

Koordinator PPL

  
Drs. Chaerul Arifin  
NIP. 19691122 199802 1 001

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang merubah apa-apa yang ada pada diri mereka”

(terjemahan Q.S. Ar-Ra’d ayat :11)

## **PERSEMBAHAN**

Laporan PPL ini saya persembahkan untuk:

Bapak Ibu Suami Anak dan keluarga serta orang-orang di samping saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang telah dilakukan mahasiswa praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Saya menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Ibu Isti Yuni Purwanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Bapak Widayat Umar, S.Pd, M.Pd, Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Chaerul Arifin, selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah mengarahkan jalannya PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
6. Ibu Uswatun Chasannah, S.Psi, selaku guru pembimbing lapangan yang telah membimbing praktikan selama PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 2 Yogyakarta yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
8. Indita Ika Noviana sebagai *partner* terbaik sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
9. Seluruh siswa siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik.
10. Keluarga tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
11. Teman-teman PPL UNY atas kerjasama dan telah bersama-sama berjuang

12. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 15 September 2016  
Praktikan,

Resty Destriana  
NIM. 11104244039

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI: SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**Oleh: Resty Destriana**  
**Bimbingan dan Konseling**  
**NIM: 11104244039**

*Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan sebagai kegiatan menyangkut profesinya sebagai tenaga pendidik.. Di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus harapkan program PPL ini dapat mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelama menjadi tenaga profesional pendidikan. Pada kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa berkreasi dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dikembangkan kepada masyarakat, terutama masyarakat sekolah. Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 2 Yogyakarta, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai ketrampilan yang dimiliki mahasiswa. Kegiatan atau program PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan RPL, praktik mengisi bimbingan klasikal, menyusun administrasi layanan BK, dan penyusunan evaluasi BK. Pelaksanaan PPL berjalan lancar. Hasil dari kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta antara lain praktik mengisi bimbingan klasikal sebanyak 33 kali tatap muka pertemuan di kelas IX A sampai IX F, dan melaksanakan program insidental yaitu melakukan presensi di setiap kelas dan piket bersalaman dengan siswa di pagi hari. Kegiatan PPL memberikan banyak manfaat untuk sekolah maupun praktikan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan sebagai latihan sebelum terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata. Pelaksanaan PPL ini tentulah bermanfaat untuk praktikan, walaupun terkadang dijumpai hambatan-hambatan. Terdapat pula kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan PPL, namun praktikan selalu berusaha mencari solusi untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi.*

*Kata kunci : PPL UNY, SMP N 2 Yogyakarta, Bimbingan dan Konseling*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Alasan Praktik .....	1
B. Tujuan Praktik .....	1
C. Tempat dan Subjek Praktik.....	1
D. Materi Praktik .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN PPL.....</b>	<b>3</b>
A. Praktik Persekolahan .....	3
B. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah .....	6
C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Solusi .....	12
<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>15</b>
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>..19</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL ..... 20**  
**Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL ..... 21-27**  
**Lampiran 3. Rekapitulasi Dana Pelaksanaan PPL ..... 28**  
**Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL..... 29**  
**Lampiran 5. Hasil Media Lacak Masalah (MLM) Siswa Kelas IX A .. 34-35**  
**Lampiran 6. Hasil Sosiometri Kelas IX C dalam Sosiogram ..... 41**  
**Lampiran 7. Hasil Tes RIASEC Kelas IX B dan IX C ..... 42-51**  
**Lampiran 8. Hasil Angket Gaya Belajar..... 52**  
**Lampiran 9. Laporan Konseling 1..... 36-40**  
**Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) ..... 53-92**  
**Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan PPL..... 30-33**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **B. Tujuan Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL BK bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan pengalaman tersebut sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

### **C. Tempat dan Subyek Praktik**

#### **1. Tempat Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini terletak di Jalan Panembahan Senopati No. 28-30 Yogyakarta.

#### **2. Subyek Praktik**

Praktikan mengampu sebanyak 7 kelas, yaitu kelas IX A sampai dengan IX G. Pelaksana dalam PPL sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama/ NIM : Resty Destriana/ 11104244039

### **D. Materi Praktik**

#### **1. Praktik Persekolahan**

#### **2. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

##### **a. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling**

- 1) Data Pribadi Siswa
- 2) Media Lacak Masalah (MLM)
- 3) Sosiometri

- 4) Tes RIASEC
- 5) Angket Gaya Belajar
- b. Layanan Bimbingan
  - 1) Bimbingan Klasikal
    - a) Bimbingan klasikal 1 : "Jenis-Jenis Profesi"
    - b) Bimbingan klasikal 2 : "Konsentrasi Belajar"
    - c) Bimbingan klasikal 3 : "Komunikasi yang baik dengan teman"
    - d) Bimbingan klasikal 4 : "Percayalah pada dirimu sendiri"
    - e) Bimbingan klasikal 5 : "Apa Gaya Belajarmu?"
    - f) Bimbingan klasikal 6 : "*Bullying*"
    - g) Bimbingan klasikal 7 : "Cita-citaku"
    - h) Bimbingan klasikal 8 : "Jangan Mudah Putus Asa"
  - 2) Layanan bimbingan melalui media
    - a) *Papan Bimbingan* : "Belajar siapa takut?"
    - b) *Lefleat* : Komik tentang cita-citaku
- c. Layanan Konseling
  - 1) Konseling Individual : Konseli DHTR
- d. Layanan Bimbingan dan Konseling Tambahan
  - 1) Konsultasi : Secara tidak langsung, beberapa siswa melalui *BBM* dan *Whatsapp*

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **A. Praktik Persekolahan**

##### **1. Deskripsi SMP Negeri 2 Yogyakarta**

SMP Negeri 2 Yogyakarta didirikan pada penjajahan Jepang tanggal 12 September 1942 bertempat di Jalan Ungaran yang sekarang di tempati SD Ungaran, tahun 1945 pindah di Gedung Susteran di Jalan Secodiningratan sampai dengan tahun 1948. Tanggal 19 Desember 1948 Belanda menyerang Kota Yogyakarta dan menduduki sekolah, sehingga sekolah terhenti sementara, kemudian pindah lagi menempati gedung Eerste Lergere School B Jalan Secodiningratan No. 28 sampai sekarang. Tanggal 24 Juli 1981 diperluas karena mendapat tambahan gedung Jalan Secodiningratan No. 30 dari kantor Metrologi hasil lobi ketua BP3 Bapak dr. R Soetardjo Tjokromihardjo dan Kepala Sekolah Bapak Drs. Nyoman Radjeg, Kakanwil GBPH Poeger, dasar perluasan ini adalah SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No: 183/KPTS/1981 tanggal 24 Juli 1981 dan dikuatkan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No:2106/B.II tanggal 23 Juli 1951, sehingga sekarang menjadi: SMP Negeri 2 Yogyakarta, Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Kota Yogyakarta. Sekolah ini memiliki rutinitas ibadah yang dilakukan setiap hari dari kelas VII hingga kelas IX. Setiap pagi dilakukan tadarus Al Quran dan bagi yang beragama selain Islam membaca kitabnya masing-masing selama 15 menit, yaitu dari pukul 07.00-07.15 WIB kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat dhuhur, sholat dzuhur, dan sholat Jum’at dilaksanakan secara berjamaah di musholla sekolah secara bergiliran setiap kelas. Dan adanya pembiasaan untuk kelas VII dan VIII melakukan pembiasaan membaca buku dan kelas IX melakukan pembiasaan mengerjakan latihan soal untuk UN.

##### **2. Hasil Observasi Sekolah**

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 23 Februari 2016 dan 29 Februari 2016 di SMP Negeri 2 Yogyakarta untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

Terdapat 21 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Tahun lalu ada kelas CI 1, akan tetapi ada kebijakan kelas CI dihapus sehingga tidak membuka pendaftaran siswa baru untuk kelas CI. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya di atas ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

3) Ruang Guru

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur. Terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu.

4) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

5) Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII C. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

6) Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

7) Ruang TU

Ruang TU terletak di bawah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin *fotocopy* sebagai tempat untuk penggandaan berkas/ *fotocopy*.

8) Perpustakaan

Perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana

buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

9) Musholla

Musholla terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi musholla ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

10) Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, serta laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

11) Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS.

12) Kamar Mandi/ WC

Kamar mandi/ WC terdapat di dekat ruang guru dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

13) Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII C.

14) Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

15) Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Yogyakarta sebanyak 687 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 34 orang, kelas setiap kelas VIII adalah 34 orang, setiap kelas IX adalah 30 orang.

2) Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 40 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 2 orang.

3) Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, *band*, *vocal group*/ paduan suara, mading, dan lain-lain.

5) Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00 untuk kelas VIII dan IX, untuk kelas VII berakhir jam pelajaran pada pukul 13.20. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit. Setiap harinya diawali dengan Tadarus Al Qur'an, khusus untuk hari Senin Upacara Bendera. Jika tidak upacara, maka tetap membaca kitab seperti biasanya. Bagi yang beragama non Islam membaca kitab sesuai dengan agama yang dimiliki masing-masing. Jadwal pelajaran tahun ajaran 2016/ 2017 dapat dilihat di lampiran.

**B. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

**1. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling**

Pengumpulan data yang dilakukan berupa penyebaran Data Pribadi Siswa, Media Lacak Masalah (MLM), Sosiometri, tes RIASEC dan angket Gaya Belajar

a. Data Pribadi Siswa

Setiap tahun ajaran baru dimulai, setiap siswa wajib mengisi data pribadi yang menyangkut diri masing-masing siswa secara perorangan. Himpunan data pribadi dilakukan terpisah untuk setiap siswa. Data

pribadi ini meliputi data diri siswa, data orang tua/ wali, dan penghasilan orang tua/ wali. Data ini juga digunakan untuk menentukan siswa yang berhak mendapatkan KMS. Lembar ini diisi oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX.

b. Media Lacak Masalah (MLM)

Media Lacak Masalah (MLM) digunakan untuk *need assesment* siswa kelas IX. Angket MLM ini disebar di semua kelas IX sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Angket MLM yang telah diisi selanjutnya diolah menggunakan *computerized* dengan *Microsoft Excel*. MLM ini bertujuan agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan benar-benar sesuai dengan kondisi siswa. Hasil dari MLM terlampir di halaman 34.

c. Sosiometri

Pelaksanaan sosiometri dilakukan pada minggu keempat pada pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar siswa kelas IX diberi kesempatan untuk saling mengenal dan memahami antar teman. Siswa kelas IX diacak lagi, sehingga teman-temannya berbeda dengan pada saat kelas VIII. Angket sosiometri ini disebarkan kepada kelas IX C saja karena hanya untuk sampel. Setiap siswa berkesempatan memilih teman di kelasnya sesuai dengan petunjuk pengisian angket sosiometri. Teman yang dipilih adalah teman yang paling nyaman untuk menjadi teman bercerita atau curahan hati (curhat). Hasil dari sosiometri dalam sosiogram terlampir di halaman 41.

d. Tes RIASEC

Pelaksanaan tes RIASEC dilakukan pada minggu kedua pada pelaksanaan PPL di kelas IX B dan IX C. Hal ini dimaksudkan agar siswa kelas IX diberi kesempatan untuk mengetahui potensi yang dimiliki sesuai dengan kepribadiannya. Tes RIASEC merupakan rujukan dari teori Holland, dimana kepribadian untuk mengenali potensi karier manusia dibagi menjadi 6 jenis, yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan conventional. Hasil dari tes RIASEC terlampir di halaman 42.

e. Angket Gaya Belajar

Pelaksanaan angket Gaya Belajar dilakukan pada minggu ke tujuh. Fungsi dari pemberian angket gaya belajar adalah untuk mengetahui tipe gaya belajar dari tiap siswa agar siswa dapat memaksimalkan belajarnya. Hasil dari angket gaya belajar terlampir di halaman 52.



### 3. Layanan Bimbingan

#### a. Bimbingan klasikal

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Yogyakarta memiliki jadwal masuk kelas 1 kali tatap muka dengan 1 jam pelajaran yaitu sekitar 40 menit. Praktikan melaksanakan bimbingan klasikal dari mulai minggu pertama Juli mulai aktif jam belajar mengajar yaitu tanggal 28 Juli 2016. Berakhir kegiatan bimbingan klasikal hingga tanggal 13 September 2016. Terdapat 8 materi untuk 7 kelas yang disampaikan dalam bimbingan kelas, yaitu:

##### 1) Bimbingan klasikal 1 (RPL dan materi terlampir di halaman 53)

Bimbingan	: Karier
Sasaran	: Kelas IX B dan IX C
Tema	: Profesi
Judul	: Jenis-Jenis Profesi
Bentuk	: <i>Powerpoint</i> (ceramah) dan tes RIASEC
Jumlah Pertemuan	: 1 x tatap muka di 2 kelas
Pelaksanaan	: Kamis, 28 Juli 2016 di kelas IX B jam ke-1 dan kelas IX C jam ke-3
Pendukung	: Siswa merasakan adanya inovasi baru karena mengenal berbagai jenis profesi melalui tes RIASEC
Penghambat	: Ada siswa yang mengerjakan tes RIASEC dengan asal-asalan
Solusi	: Praktikan menyemangati siswa tersebut

##### 2) Bimbingan klasikal 2 (RPL dan materi terlampir di halaman 57)

Bimbingan	: Belajar
Sasaran	: Kelas IX A, F
Tema	: Konsentrasi Belajar
Judul	: Konsentrasikah kalian ?
Bentuk	: <i>Powerpoint</i> (Ceramah) dan games ilusi optic
Jumlah Pertemuan	: 1 x tatap muka di 2 kelas
Pelaksanaan	: Selasa, 16 Agustus 2016 kelas IX F jam ke-1 Selasa, 16 Agustus 2016 kelas IX A jam ke-3
Pendukung	: Siswa antusias dalam games ilusi optic dan mencari perbedaan
Penghambat	: Beberapa siswa masih belum fokus terhadap

- games yang diberikan
- Solusi : Tetap menyampaikan inti materi dan lebih membangun suasana dari games lainnya
- 3) Bimbingan klasikal 3 (RPL dan materi terlampir di halaman 62 )
- Bimbingan : Pribadi
- Sasaran : Kelas IX A, F dan G
- Tema : Putus Asa
- Judul : Jangan Mudah Putus Asa
- Bentuk : *Powerpoint*(Ceramah),dan video motivasi
- Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas
- Pelaksanaan : Selasa, 16 Agustus 2016 kelas IX G jam ke-5
- Pendukung : Siswa antusias melihat video motivasi yang ditayangkan
- Penghambat : Beberapa siswa masih merasa bingung untuk membangkitkan putus asa pada diri siswa
- Solusi : Tetap menyampaikan inti materi dan memberikan motivasi kepada siswa
- 4) Bimbingan klasikal 4 (RPL dan materi terlampir di halaman 66)
- Bimbingan : Sosial
- Sasaran : Kelas IX C
- Tema : Komunikasi
- Judul : Komunikasi yang baik dengan teman
- Bentuk : *Powerpoint*(Ceramah),game pesan berantai,video
- Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas
- Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016 kelas IX C jam ke-1
- Pendukung : Siswa antusias dengan pemberian games pesan berantai pada awal materi
- Penghambat : Beberapa siswa tidak fokus terhadap materi setelah games berakhir
- Solusi : Tetap menyampaikan inti materi
- 5) Bimbingan klasikal 5 (RPL dan materi terlampir di halaman 73)
- Bimbingan : Belajar
- Sasaran : Kelas IX A, F, E dan G
- Tema : Gaya Belajar
- Judul : Kenali Gaya Bealajarmu

- |                  |   |
|------------------|---|
| Bentuk           | : <i>Powerpoint</i> (ceramah) dan Angket Gaya Belajar   |
| Jumlah Pertemuan | : 1 x tatap muka di 4 kelas   |
| Pelaksanaan      | : Selasa,23 Agustus 2016 kelas IX F jam ke-1<br>Selasa,23 Agustus 2016 kelas IX A jam ke-3<br>Selasa,23 Agustus 2016 kelas IX G jam ke-5<br>Rabu, 24 Agustus 2016 kelas IX E jam ke-1 |
| Pendukung        | : Siswa antusias mengetahui gaya belajar masing-masing  |
| Penghambat       | : Beberapa siswa tidak serius mengisi angket gaya belajar   |
| Solusi           | : Praktikan menyampaikan inti materi dan mengajak siswa untuk lebih memahami gaya belajar siswa   |
- 6) Bimbingan klasikal 6 (RPL dan materi terlampir di halaman 79)
- |                  |  |
|------------------|--|
| Bimbingan        | : Pribadi  |
| Sasaran          | : Kelas IX B, dan D  |
| Tema             | : Percaya Diri   |
| Judul            | : Percayalah pada dirimu !   |
| Bentuk           | : <i>Powerpoint</i> (ceramah),video  |
| Jumlah Pertemuan | : 1 x tatap muka di 2 kelas  |
| Pelaksanaan      | : Kamis,18 Agustus 2016 kelas IX D jam ke-3<br>Kamis,18 Agustus 2016 kelas IX B jam ke-5 |
| Pendukung        | : Siswa antusias menonton pada saat menonton film pendek                                 |
| Penghambat       | : Ada siswa yang asal menonton filmnya saja  |
| Solusi           | : Praktikan menanyakan makna dari film tersebut  |
- 7) Bimbingan klasikal 7 (RPL dan materi terlampir di halaman 83)
- |                  |   |
|------------------|---|
| Bimbingan        | : Karier  |
| Sasaran          | : Kelas IX A-G  |
| Tema             | : Cita-cita   |
| Judul            | : Apakah cita-citamu?   |
| Bentuk           | : Komik <i>Lefleat</i>  |
| Jumlah Pertemuan | : 1 x tatap muka di 7 kelas   |
| Pelaksanaan      | : Selasa, 9 Agustus 2016 di kelas IX F jam ke-1<br>Selasa, 9 Agustus 2016 di kelas IX A jam ke-3<br>Selasa, 9 Agustus 2016 di kelas IX E jam ke-5 |

- Rabu, 10 Agustus 2016 di kelas IX E jam ke-1  
 Kamis, 11 Agustus 2016 di kelas IX C jam ke-1  
 Kamis, 11 Agustus 2016 di kelas IX D jam ke-3  
 Kamis, 11 Agustus 2016 di kelas IX B jam ke-5
- Pendukung : Siswa tertarik dengan *Lefleat* yang diberikan
- Penghambat : Beberapa siswa tidak membaca isi *Lefleat* tersebut
- Solusi : Praktikan memfigura *Lefleat* dan meletakkan di perpustakaan agar siswa dapat sering melihatnya
- 8) Bimbingan klasikal 8 (RPL dan materi terlampir di halaman 88)
- Bimbingan : Sosial
- Sasaran : Kelas IX A,E,F dan G
- Tema : *Bullying*
- Judul : *Bullying*
- Bentuk : *Powerpoint* (ceramah) dan video
- Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 4 kelas
- Pelaksanaan : Selasa, 6 September 2016 kelas IX F jam ke-1  
 Selasa, 6 September 2016 kelas IX A jam ke-3  
 Selasa, 6 September 2016 kelas IX G jam ke-5  
 Rabu, 7 September 2016 kelas IX E jam ke-1
- Pendukung : Siswa antusias membahas bullying yang terjadi di kelas masing-masing
- Penghambat : Ada beberapa siswa yang terlalu antusias sehingga suasana kelas menjadi gaduh
- Solusi : Praktikan menegur dan mengatur suasana kelas agar kondusif kembali

b. Layanan bimbingan melalui media (*leaflet*)

Pada PPL telah dilaksanakan layanan bimbingan melalui media komik dalam bentuk *Lefleat* dengan tema “Cita-citaku”.

### 3. Layanan Konseling

Layanan konseling yang telah terlaksana yaitu konseling Individual sebanyak 1 konseli.

a. Konseli DHTR

Permasalahan DHTR adalah dia mengaku dirinya sering tidak fokus dan konsentrasi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dia mengaku tidak ada motivasi belajar yang kuat dari dirinya dan dia lebih tertarik untuk membaca webtoon. Dia sudah berusaha untuk mengalihkan

perhatian dari membaca ke membaca buku pelajaran. Namun hal tersebut hanya bertahan beberapa saat saja. Dan dorongan untuk membaca webtoon kembali lebih besar. Sehingga waktu yang seharusnya dia gunakan untuk belajar terbuang untuk membaca webtoon. Akibatnya nilai dia agak menurun, dia kurang percaya diri untuk menghadapi UN nantinya. Pendekatan yang digunakan adalah *person centered*. DHTR dibantu untuk menyelaraskan antara real self dengan ideal selfnya agar tidak terjadi kesenjangan. Konseling dengan DHTR telah dilakukan sebanyak 1 kali yaitu, Senin, 29 Agustus 2015. Laporan konseling terdapat pada lampiran di halaman 35.

#### **4. Layanan Bimbingan dan Konseling Tambahan**

Layanan tambahan lainnya adalah konsultasi yang dilakukan dengan beberapa siswa secara tidak langsung, yaitu melalui BBM (*BlackBerry Messenger*).

### **C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Solusi**

#### **1. Hambatan Praktik Persekolahan**

Tidak ada hambatan karena sebelumnya sudah observasi terlebih dahulu ke tempat PPL.

#### **2. Hambatan Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

##### **a. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling**

##### **1) Sosiometri**

- a) Beberapa anak tidak masuk ketika pengambilan data.
- b) Siswa kesulitan untuk memilih teman yang paling nyaman untuk diajak curhat/ berbagi cerita.

Usaha mengatasi hambatan:

- a) Mengecek kembali data sosiometri yang sudah diisi oleh siswa dan berusaha melengkapi data siswa yang tidak masuk.
- b) Membantu memberikan penjelasan bagaimana teman yang dipilih untuk dijadikan teman yang paling nyaman untuk diajak curhat/ berbagi cerita dan pada akhirnya hanya dilaksanakan di satu kelas, yaitu IX C.

##### **2) Tes RIASEC**

- a) Ada beberapa siswa yang asal-asalan dalam mengerjakannya.
- b) Siswa belum memahami fungsi dari tes RIASEC.
- c) Keterbatasan sumber biaya praktikan untuk menggandakan lembar tes RIASEC.

Usaha mengatasi hambatan:

- a) Praktikan menyemangati para siswa.

- b) Memberi penjelasan melalui *powerpoint* apa saja profesi berdasarkan klasifikasi menurut kepribadian manusia.
- c) Pengambilan data hanya dilakukan di dua kelas, yaitu IX B dan IX C.

b. Layanan Bimbingan

1) Bimbingan klasikal

- a) Hampir seluruh siswa kelas IX beranggapan bahwa peran BK hanyalah memutar film/ video. Hal tersebut dikarenakan mulai dari kelas VII-VIII, BK selalu menonton film/ video pada saat pelajaran tanpa menjelaskan materi.
- b) Siswa sering mengobrol sendiri dengan teman-temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai. Akibatnya, materi yang disampaikan oleh praktikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa.
- c) Ada beberapa kelas yang ketika proses layanan bimbingan klasikal proyektor mengalami gangguan sehingga tampilan PPT tidak begitu jelas.

Usaha mengatasi hambatan :

- a) Memberikan beberapa games dan materi yang berbeda sehingga siswa tetap antusias menerima layanan bimbingan dan konseling.
- b) Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa karakter dan kemampuan siswa tidaklah sama. Praktikan berharap, para siswa tetapi bisa mengambil inti materi walaupun sedikit.
- c) Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan masukan Guru Pembimbing Lapangan Bimbingan Konseling.

2) Layanan bimbingan melalui media

- a) Belum tersedianya papan bimbingan khusus untuk bimbingan konseling sehingga masih bersamaan dengan papan pengumuman.

Usaha mengatasi hambatan:

- a) Membuat satu papan bimbingan dengan tema permasalahan yang umum dialami oleh siswa

c. Layanan Konseling

1) Konseling individual

a) Konseli I

Konseli pada awalnya masih belum bisa memahami apa yang sebenarnya terjadi pada dirinya.

Usaha mengatasi hambatan:

Praktikan berusaha membuat konseli menyadari apa yang terjadi pada dirinya dan menemukan sebab permasalahan pada konseli.

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. KESIMPULAN**

###### **1. Praktik Persekolahan**

PPL dapat dilaksanakan dengan baik karena SMP Negeri 2 Yogyakarta tahun-tahun sebelumnya digunakan untuk PPL sehingga tidak menemukan kendala yang berarti. Berdasarkan hasil observasi sekolah terdapat dua jenis kondisi, yaitu kondisi fisik dan kondisi non fisik sekolah. Kondisi fisik sekolah terdiri dari adanya ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang BK, ruang AVA, ruang TU, Perpustakaan, Musholla, Laboratorium, Ruang OSIS, Kamar Mandi/ WC, Kantin dan Koperasi, Lapangan Sekolah, dan Area Parkir. Sementara itu, kondisi non fisik sekolah terdiri dari adanya peserta didik, guru dan karyawan, organisasi sekolah, ekstrakurikuler, dan jam kegiatan belajar mengajar (KBM).

###### **2. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

###### **a. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling**

- 1) Data Pribadi Siswa, dapat terlaksana dengan sangat baik pada minggu kedua. Pengambilan data di kelas IX A hingga IX G.
- 2) Media Lacak Masalah (MLM), dapat terlaksana dengan sangat baik pada minggu pertama. Pengambilan data di kelas IX A hingga IX G.
- 3) Sosiometri, dapat terlaksana dengan baik pada minggu keempat. Karena terhambat waktu, maka pengambilan data hanya dilakukan di kelas IX C.
- 4) Tes RIASEC, dapat terlaksana dengan baik pada minggu kedua. Karena sempat ada hambatan, maka pengambilan data hanya dilakukan di kelas IX B dan IX C.

###### **b. Layanan Bimbingan**

- 1) Bimbingan klasikal, dapat terlaksana dengan sangat baik selama 2 bulan PPL dengan beberapa hambatan yang sudah teratasi. Jadwal masuk kelas setiap hari Selasa jam ke-1 (IX F), Selasa jam ke-3 (IX A), Selasa jam ke-5 (IX G), Rabu jam ke-1 (IX E), Kamis jam ke-1 (IX C), Kamis jam ke-3 (IX D), dan Kamis jam ke-5 (IX B). Ada 4 bidang layanan yang diberikan, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karier. Tema yang terlaksana sesuai program adalah pribadi (“Percayalah pada dirimu” dan “Jangan Mudah Putus Asa”), sosial (“Komunikasi baik dengan teman” dan “*Don’t Bully Be a Friend*”),



belajar (“Konsentrasikah kalian?” dan “Kenali Gaya Belajarmu”), dan karier (“Cita-citaku” dan “Jenis-Jenis Profesi”).

2) Layanan bimbingan melalui media

Pada PPL telah diberikan layanan bimbingan melalui media dengan pembuatan *leaflet* komik dengan tema “Cita-citaku” dan papan bimbingan dengan tema “Belajar siapa takut?”

c. Layanan Konseling

1) Konseling individual

a) Konseli I (DHTR siswa kelas IX C), terlaksana dengan baik dan permasalahannya sudah selesai.

d. Layanan Bimbingan dan Konseling Tambahan

1) Konsultasi, terlaksana dengan sangat baik dan kadang-kadang masih berlanjut *chatting* melalui BBM (*BlackBerry Messenger*).

## B. SARAN

### 1. Praktik Persekolahan

Tidak ada saran karena SMP 2 Yogyakarta tahun-tahun sebelumnya digunakan untuk PPL sehingga tidak menemukan kendala yang berarti.

### 2. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Untuk Kepala LPPMP

- 1) Pihak LPPMP perlu memperhitungkan antara jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang dibutuhkan oleh sekolah.
- 2) Tetap menjalin kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP Negeri 2 Yogyakarta demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP Negeri 2 Yogyakarta.
- 3) LPPMP perlu mengetahui bahwa BK tidak sama dengan guru mata pelajaran, sehingga untuk kedepannya diusahakan bisa menyediakan lembar evaluasi sesuai dengan kebutuhan BK dan format laporan BK.

b. Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta

- 1) Hendaknya kebijakan pelaksanaan BK dan sarana prasarana BK lebih di optimalkan
- 2) Tetap ramah dengan para praktikan PPL di sekolah agar tidak merasa saling sungkan.

c. Untuk Guru BK

- 1) Hendaknya lebih menjaga komunikasi dengan mahasiswa PPL terkait tugas dan yang lainnya sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi.
- 2) Tetap ramah dengan para praktikan PPL di sekolah agar tidak merasa saling sungkan.

d. Untuk Mahasiswa Selanjutnya

- 1) Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- 2) Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok, kelompok PPL dari Universitas lain yang juga PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta, maupun dengan warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr. Muh Nur Wangid, M. Si. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Yogyakarta : Tidak diterbitkan.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL



PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016  
SMP N 2 Yogyakarta  
Alamat : Jl. P. Senopati No.28 -30. Kota Yogyakarta, 55121

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH

: SMP N 2 Yogyakarta  
: Jl. P. Senopati No.28-30. Kota Yogyakarta, 55121

No	Program / Kegiatan PPL	Februari					Juli					Agustus					September					Jumlah
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	
1	Observasi					4																4
2	Penyerahan PPL																					
	a.Persiapan									2												2
	b.Pelaksanaan									4												4
3	Pendampingan PLS									18												18
4	Daftar Media Lacak Masalah (MLM) IX A-G																					
	a.Pengisian									2	2											4
	b. Pengolahan Data									4	4											8
5	Penyusunan RPL																					
	a.Persiapan Mencari Bahan									1.5	1.5	1.5	1.5	1.5								7.5
	b.Pelaksanaan									2	2	2	2	2								10
	c. Konsultasi dan Evaluasi									0.5	0.5	0.5	0.5	0.5								2.5
6	Diskusi dengan teman prodi terkait RPL									2	2	2										6
7	Mengajar Kelas IX A-G																					
	a.Persiapan									0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5						4
	b.Pelaksanaan									4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5						32
	c.Evaluasi dan Tindak Lanjut									0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5						3.5
8	Pengolahan Data Tes RIASEC kelas IX C&B											6	1.5									7.5
9	Pengolahan Angket Gaya Belajar													3								3
10	Upacara HUT RI ke-71												2									2
11	Upacara HUT SMP N 2 Yogyakarta																2					2
12	Piket Guru									6	6	6	6	6	6	6						48
13	Sesi Konseling Individual													2								2
14	Penyusunan Laporan Konseling Individual														1.5	3						4.5
15	Pengadaan Media BK																					
	a.Persiapan													3								3
	b.Pelaksanaan																1					1
	c.Evaluasi dan Tindak Lanjut																1					1
16	Papan Bimbingan																					
	a. Persiapan																3					3
	b. Pelaksanaan																	3				3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut																1					1
17	Penyusunan Laporan PPL																1	3	4			8
18	Penarikan PPL																		2			2
Kegiatan Lain																						
1	Upacara bendera, HUT RI dan HUT Sekolah											2					2					4
2	Tadarus									1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5						12
3	Pendampingan pengisian data asih siswa										5											5
4	Pendampingan pengisian sosiometri											5										5
5	Membantu Kegiatan Perpustakaan									10	13											23
6	Pendampingan Lomba Siswa dan Pensi																6					6
7	Pendampingan Lomba GUKAR																	5				5
8	Pendampingan Jalan Sehat Siswa																		5			5
TOTAL JAM																						260.5

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,  
Kepala SMP N 2 Yogyakarta



Praktikan,

Resty Destriana  
NIM. 11104244039

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa

Resty Destriana

NIM


11104244039

Lokasi PPL

SMP N 02 Yogyakarta

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
1.	23-02-2016 (Selasa)	Penerjemahan PPL dan Observasi 1	
2.	29-02-2016 (Senin)	Observasi kelas dan keadaan sekolah meliputi luas tanah, jumlah kelas, dll	
3.	15-07-2016 (Jumat)	- Penyerahan PPL di ruang kelas IX B	
4.	16-07-2016 (Sabtu)	- Pembagian pendampingan PLS	
5.	18-07-2016 (Senin)	- Pengarahan pendampingan PLS	
		- Pembagian kelas untuk PLS	
		- <del>Pembagian</del> Upacara bendera, ayawatan, pembukaan PLS	
		- Pendampingan PLS meliputi membantu OSIS mengenalkan tempat, kelas dan bagian di sekolah kepada siswa baru	
		- Mendampingi siswa kelas 8B men gungungi pameran karya ilmiah di Taman pintar	
6.	19-07-2016 (Selasa)	- Mendampingi kegiatan PLS	
		- Membantu kegiatan di perpustakaan seperti memasang label pada buku dan memberi cap	
7.	20-07-2016 (Rabu)	- Mendampingi PLS	
		- Membantu kegiatan di perpusta kaan (memberi label, cap, dan menata buku)	
		- Persiapan Media Lacak Masalah (MLM)	
8.	21-07-2016 (Kamis)	- Pengambilan data MLM ke kelas 9B dan 9C	
		- Pengolahan data MLM kelas 9B	
9.	22-07-2016 (Jumat)	- Membantu kegiatan perpustakaan (memberi label, cap, menata)	

Yogyakarta, 22 Juli 2016  
Guru Pembimbing Lapangan

  
(Uswatun Chasanah, S.Psi)  
NIP. 19721105 200501 2 008

# FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa Resty Destiana NIM 11109244039  
 Lokasi PPL SMP N 02 Yogyakarta

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
10	25-07-2016 (Senin)	- Upacara bendera - Piket Guru - Pengolahan data MLM kelas 9C - Bimbingan / Konsultasi dengan guru - Pendamping - Membantu kegiatan perpustakaan - Persiapan pengambilan data MLM kelas 9D, 9F dan 9E	
11	26-07-2016 (Selasa)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Pengambilan data MLM kelas 9D, 9F, 9E - Melampirkan pengolahan data MLM - Membantu kegiatan perpustakaan	
12	27-07-2016 (Rabu)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Pengambilan data MLM kelas 9A dan 9E - Bimbingan dan konsultasi RPL kepada guru pembimbing - Penyusunan RPL "Jenis-jenis Profesi" - Membantu kegiatan perpustakaan	
13	28-07-2016 (Kamis)	- Tadarus dan pembiasaan - Bimbingan klasikal karir di kelas 9B dan 9C - Melampirkan pengolahan data MLM - Membantu kegiatan perpustakaan	
14	29-07-2016 (Jumat)	- Melampirkan pengolahan MLM - Diskusi dengan teman se prodi terkait penyusunan RPL	
15	1-08-2016 (Senin)	- Piket Guru - Konsultasi dengan guru pembimbing - Melampirkan pengolahan data MLM	

Yogyakarta, 15 September 2016  
 Guru Pembimbing Lapangan


(Husni Chasamah, S.Pi)  
 NIP. 19721105 200501 2 008

# FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa Resty pestriona NIM 11104244039  
 Lokasi PPL SMP N 02 Yogyakarta

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
16	2-08-2016 (Selasa)	-Tadris dan pembiasaan kelas 9 -Mendampingi guru BK mengambil data siswa asuh kelas 9A, 9F, dan 9E -Pengambilan data sosiometri	
17	3-08-2016 (Rabu)	-Tadris dan pembiasaan kelas 9 -Mendampingi guru BK mengambil data siswa asuh kelas 9E -Membantu memasang label buku di perpustakaan	
18	4-08-2016 (Kamis)	-Tadris dan pembiasaan kelas 9 -Mendampingi guru BK mengambil data siswa asuh kelas 9E, 9D dan 9B -Pengambilan data sosiometri kelas 9E	
19	5-08-2016 (Jumat)	-Tadris -Diskusi dengan teman seprodi terkait penyusunan RPL	
20	8-08-2016 (Senin)	-Penyusunan RPL "cita-cita" kelas 9A-9E -Pembuatan media konik leaflet -Tadris -Piket Guru -Diskusi dengan teman seprodi -Pengolahan data tes RIASEC kelas 9B -Konsultasi dengan guru pembimbing	
21	9-08-2016 (Selasa)	-Tadris dan pembiasaan kelas 9 -Bimbingan klasikal karir "cita-cita" kelas 9A, 9F dan 9E -Melanjutkan pengolahan data tes RIASEC	
22	10-08-2016 (Rabu)	-Tadris dan pembiasaan kelas 9 -Bimbingan klasikal karir "cita-cita" kelas 9E -Melanjutkan pengolahan data tes RIASEC	
23	11-08-2016 (Kamis)	-Tadris dan pembiasaan kelas 9 -Bimbingan klasikal karir "cita-cita" kelas 9E, 9D dan 9B -Diskusi dengan teman seprodi terkait penyusunan RPL	
24	12-08-2016 (Jumat)	<del>Tadris</del> -Penyusunan RPL "Konsentrasi Belajar" -Melanjutkan pengolahan data RIASEC	

Yogyakarta, 15 September 2016  
 Guru Pembimbing Lapangan

  
 (Uswatun Chasannah, S.Psi)  
 NIP. 19721105 200301 2 008

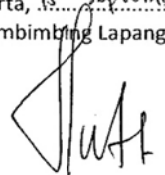


# FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa Resty Destiana NIM 11104244039  
 Lokasi PPL SNP N 02 Yogyakarta

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
25	15-08-2016 (Senin)	- Piket Guru - <del>diskusi</del> - Diskusi dengan teman seprodi terkait penyusunan RPL - Melanjutkan pengolahan data Riasec	
26	16-08-2016 (Selasa)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Bimbingan klasikal belajar "konsep kasi belajar" ke kelas 9F, 9A, 9E - Evaluasi dan bimbingan dengan guru pembimbing - Klasikal 9E sudah putar 90a"	
27	17-08-2016 (Rabu)	- Bimbingan dengan PPL jurusan - Upacara HUT R-I	
28	18-08-2016 (Kamis)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Bimbingan klasikal sosial "komunikasi yg baik dengan teman" di kelas 9C - Bimbingan klasikal pribadi "perayakati pada dirimu!" di kelas 9B dan 9D - Evaluasi dan bimbingan dengan Guru Pembimbing	
29	19-08-2016 (Jumat)	- <del>persiapan</del> - Persiapan penyusunan RPL belajar "Gaya Belajar"	
30	22-08-2016 (Senin)	- Upacara - Piket Guru - Pengolahan data sosiometri kelas 9C - Penyusunan RPL Belajar "Gaya Belajar"	
31	23-08-2016 (Selasa)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Bimbingan klasikal belajar "Gaya Belajar" di kelas 9F, 9A, 9E - Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing	
32	24-08-2016 (Rabu)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Bimbingan klasikal belajar "Gaya Belajar" di kelas 9E	

Yogyakarta, 15 September 2016  
 Guru Pembimbing Lapangan

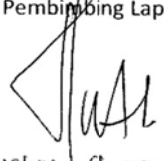
  
 (Uusaton Chasannah, S.Psi)  
 NIP. 19721105 200501 2 008

## FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa Resty Destiana NIM 11109244039  
 Lokasi PPL SMP N 02 Yogyakarta

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
33	25-08-2016 (Kamis)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Membantu guru BK dalam menyampaikan materi bimbingan klasikal "percaya diri" di kelas 9C, 9D dan 9B - Mengolah data dari angket gaya belajar	
34	26-08-2016 (Jumat)	- <del>Membantu</del> - Melaksanakan pengolahan data dari angket gaya belajar	
35	29-08-2016 (Senin)	- <del>Membantu</del> - Piket Guru - Ke dinas pendidikan kota Yogyakarta untuk menyerahkan surat utusan dari pihak guru di sekolah - Penyusunan persiapan RPL sosial "Bullying" - Melakukan konseling individual - Bimbingan dan kumpungin dari DPL jurusan	
36	30-08-2016 (Selasa)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Membantu guru BK dalam menyampaikan materi bimbingan klasikal "belajar efektif efisien" di kelas 9F, 9A, 9E - Mencari bahan untuk pembuatan media papan bimbingan	
37	31-08-2016 (Rabu)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Membantu guru BK / pembimbing dalam menyampaikan materi bimbingan klasikal "belajar efektif efisien" di kelas 9E	
38	1-09-2016 (Kamis)	- Tadarus dan pembiasaan kelas 9 - Membantu guru BK / pembimbing dalam menyampaikan materi bimbingan klasikal "belajar efektif efisien" di kelas 9E - Menyusun laporan konseling individual	

Yogyakarta, 15 September 2016  
 Guru Pembimbing Lapangan

  
 (Uswatun Chasannah, S.Ps.)  
 NR. 19721105 200501 2 008



# FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa Resty Destriana NIM 11104244039  
 Lokasi PPL SMP N 02 Yogyakarta

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
46	12-09-2016 (Selasa)	-Tadarus -Penyusunan laporan PPL -Persiapan penyusunan papan bimbingan / media Bk	
47	13-09-2016 (Rabu)	-Tadarus -Penyusunan laporan PPL -Penyusunan untuk papan bimbingan / media Bk -Masak - memasak / lomba masak daging qurban oleh siswa -Rapat dengan kelompok PPL	
48	15-09-2016 (Kamis)	-Penandatanganan RPL dan catatan harian oleh Guru pembimbing -Penandatanganan lembar pengesahan dan matriks PPL oleh Koordinator PPL di sekolah -Penarikan PPL -Bersih - bersih posko	

Yogyakarta, 15 September 2016  
 Guru Pembimbing Lapangan

(Uswatun Chasannah, S.Pi.)  
 NIP. 19721105 200501 2 008

Lampiran 3. Rekapitulasi Dana Pelaksanaan PPL

REKAPITULASI DANA

Nama Sekolah/Lembaga : SMPN 2 YOGYAKARTA

Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta

Guru Pembimbing : Uswatun Chasanah, S.Psi

Nama Mahasiswa : Resty Destriana

Nomor Induk Mahasiswa : 11104244039

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Penda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	MLM (Media Lacak Masalah)	Fotokopi MLM siswa	-	Rp 20.000,-	-	-	Rp 20.000,-
2.	Penyusunan RPL, dan materi kelas IX A-G	Fotokopi RPL, materi dan tes RIASEC	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
3.	Layanan Informasi	a. Cetak Leaflet b. Cetak Poster Papan Bimbingan	-	Rp 10.000,- Rp 20.000,-	-	-	Rp 10.000,- Rp 20.000,-
Total				Rp 100.000,-			

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,  
Kepala SMPN 2 Yogyakarta

  
NIP. 197003131993011002

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Isti Yuni Purwanti, M.Pd  
NIP. 197806222005012001

Mahasiswa PPL

  
Resty Destriana  
NIM. 11104244039





**Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PPL**



*Bimbingan Klasikal*





*Kegiatan Buku di Perpustakaan*



*Pendampingan PLS siswa baru*





*Pendampingan Lomba Siswa*



*Jalan Sehat*



*Pendampingan Lomba Guru dan Karyawan*



*Upacara HUT SMP N 2 Yogyakarta*

## Lampiran.6. Hasil MLM

## HASIL MLM IX A

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	3	33	9	B
2	7	33	21	C
3	1	33	3	B
4	3	33	9	B
5	2	33	6	B
6	1	33	3	B
7	12	33	36	D
8	1	33	3	B
9	17	33	52	E
10	7	33	21	C
11	5	33	15	C
12	6	33	18	C
13	4	33	12	C
14	6	33	18	C
15	2	33	6	B
16	1	33	3	B
17	8	33	24	C
18	2	33	6	B
19	5	33	15	C
20	19	33	58	E
21	1	33	3	B
22	1	33	3	B
23	1	33	3	B

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	9	33	27	D
2	6	33	18	C
3	8	33	24	C
4	0	33	0	A
5	1	33	3	B
6	17	33	52	E
7	3	33	9	B
8	2	33	6	B
9	8	33	24	C
10	0	33	0	A
11	15	33	45	D
12	1	33	3	B
13	2	33	6	B
14	8	33	24	C
15	5	33	15	C
16	6	33	18	C
17	1	33	3	B
18	8	33	24	C
19	0	33	0	A
20	3	33	9	B
21	4	33	12	C
22	4	33	12	C
23	2	33	6	B
24	5	33	15	C
25	3	33	9	B
26	2	33	6	B
27	0	33	0	A
28	2	33	6	B
29	2	33	6	B
30	2	33	6	B
31	1	33	3	B
32	0	33	0	A
33	3	33	9	B
34	8	33	24	C
35	0	33	0	A

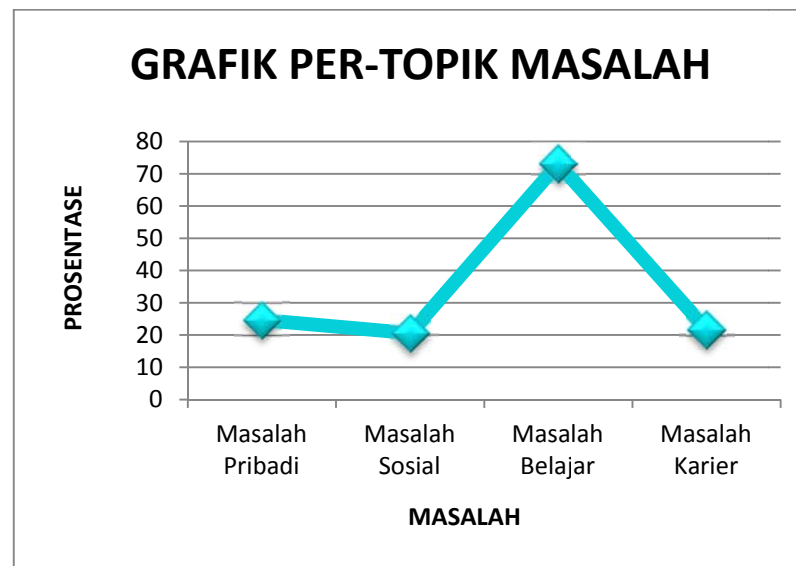
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	24	33	73	E
2	21	33	64	E
3	17	33	52	E
4	5	33	15	C
5	10	33	30	D
6	13	33	39	D
7	2	33	6	B
8	4	33	12	C
9	19	33	58	E
10	10	33	30	D
11	0	33	0	A
12	20	33	61	E
13	3	33	9	B
14	2	33	6	B
15	10	33	30	D
16	15	33	45	D
17	16	33	48	D
18	7	33	21	C

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	5	33	15	C
2	1	33	3	B
3	7	33	21	C
4	7	33	21	C
5	4	33	12	C
6	7	33	21	C
7	10	33	30	D
8	5	33	15	C
9	5	33	15	C
10	5	33	15	C
11	13	33	39	D
12	6	33	18	C
13	3	33	9	B
14	4	33	12	C
15	4	33	12	C
16	20	33	61	E
17	3	33	9	B
18	0	33	0	A
19	0	33	0	A
20	3	33	9	B
21	3	33	9	B
22	1	33	3	B
23	0	33	0	A
24	7	33	21	C
25	4	33	12	C
26	4	33	12	C

### ANALISIS KELOMPOK

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	11	17	23	33	25	C
2	Masalah Sosial	14	17	35	33	21	C
3	Masalah Belajar	14	31	18	33	73	E
4	Masalah Karier	17	11	26	33	22	C

### GRAFIK



## Lampiran 7. Laporan Konseling

### Konseling 1

#### A. Identitas Konseli (disamarkan)

Nama : DHTR  
Umur : 14 tahun  
Jenis kelamin : P  
Agama : Islam  
Etnis : Jawa  
Siswa kelas : IX C

#### B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

DHTR merupakan seorang siswi yang saat ini duduk di kelas IX SMP. DHTR merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, kedua kakaknya perempuan semua. Ia memiliki kegemaran membaca dan membuka sosial media dan aktif dalam sosial media pada umumnya yang dilakukan oleh remaja saat ini. Sejak masuk kelas IX, ia merasa motivasi belajarnya sangat menurun karena dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak mendukung dalam proses belajar. Dia merasa bahwa dia harus rajin belajar mengingat saat ini dia sudah duduk di bangku kelas IX dan sebentar lagi akan menghadapi ujian nasional. Tetapi pada kenyataannya DHTR tidak bisa fokus ketika akan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini disebabkan ketika dia sudah memainkan gadgetnya maka niatan untuk belajar sudah tidak ada. Dia sudah pernah mencoba untuk mengurangi dalam bermain sosial media dan membaca komik agar lebih fokus ketika akan belajar namun itu hanya berlaku sementara saja. Hal ini berakibat nilai dalam latihan menghadapi UN dan lainnya kurang memuaskan.

#### C. Diagnosis (perkiraan masalahnya konseli)

DHTR merasa malas belajar karena terlalu banyak melakukan aktifitas dengan gadgetnya.

#### D. Prognosis (perkiraan penanganan masalah konseli)

DHTR membutuhkan penguatan untuk menyelaraskan antara real self dengan ideal selfnya.

#### E. Rekaman Konseling

Konselor : “Mari, silakan masuk...” (sambil tersenyum)  
Konseli : “Iya, Bu..”  
Konselor : “Bagaimana pelajaran hari ini? Menyenangkan?”  
Konseli : “Senang kok Bu.”  
Konselor : “Oh begitu.. Baik.. Lalu apa yang membuat kamu datang kemari?”  
Konseli : “Saya ingin cerita aja sih, Bu..”

Konselor : “Oh iya.. Silahkan kamu ingin bercerita apa” (tersenyum)

Konseli :”Saya bingung harus cerita darimana bu, intinya kalau belajar males.”

Konselor :”Ketika belajar dirumah atau belajar di sekolah?”

Konseli :”Ya dua-duanya bu.”

Konselor :”Baik, untuk belajar yang di sekolah apa yang membuatmu malas? gurunya atau mata pelajarannya yang terlalu sulit atau ada alasan lain?”

Konseli :”Saya selalu ga fokus buat merhatiin pelajaran bu, lebih asik buat merhatiin HP.”

Konselor :”Kalau merhatikan HP itu apa yang kamu perhatiin?”

Konseli :”Ya semuanya dari sosmed yang aku punya sama baca webtoon.”

Konselor :”Ketika dirumah kamu kurang fokusnya juga karena hal yang sama? Atau ada hal yang lain?”

Konseli :”Iya sama bu, saya lebih suka main HP soalnya kalau baca webtoon seru aja gitu bu kan cerita berlanjut terus karena itu komik. Lha kalau buku pelajaran kan isinya cuma materi semua tulisan semua jadi saya cepet bosen bacanya bu.”

Konselor :”Oh begitu, menurutmu itu merupakan masalah yang mengganggu kamu saat ini tidak?”

Konseli :”Iya bu.”

Konselor :”Coba ceritakan pada ibu kalau dirumah apa yang kamu lakukan dengan HPmu? ”

Konseli :”Ya kaya anak lainnya, buka sosmed kaya Instagram BBM liat update terbaru sama baca webtoon itu. Jadi kalau pas lagi belajar sebentar ntar tau-tau pikirannya tu pengen buka Instagram liat update terbaru apa kalau ga tau-tau pengen buka webtoon baca komik edisi selanjutnya gitu bu”

Konselor : “Dalam satu hari seberapa sering kamu bermain hp?”

Konseli : “Ya sering bu gimana ya karena seneng gitu kan jadi ya kalau ga buka tu rasanya ga lengkap aja bu apalagi kalau dalam sehari ga buka webtoon buat baca komik rasanya tu mustahil gitu bu”

Konselor : “ Oke, lalu efek apa yang kamu dapatkan untuk saat ini?”

Konseli : “ Efek baik apa efek buruknya nih bu?”

Konselor : “Ya efek apa saja yang kamu dapatkan, dalam artian ketika kamu sering main gadget kamu efeknya apa dan ketika kamu mengurangi intensitasnya apa yang kamu dapatkan”

Konseli :”Efek baiknya sih saya terhibur ya bu kan seneng main sosmed baca webtoon ya kaya ada hiburan gitu kan bu setelah jenuh belajar terus

kan, efek ga baiknya ya itu bu saya jadi kalau pas belajar itu ga fokus pikirannya ke hp terus pengen cepet-cepet di nyalain biar saya bisa baca webtoon lagi ya gitulah bu”

Konselor : “Oke, lalu adakah efek tidak baiknya untukmu? ”

Konseli : “Ya ada sih ya bu, saya jadi males buat belajar kan bu trus kalau pas belajar tu suka kebayang-bayang cerita di webtoon yang saya baca atau saya habis buka sosmed apa gitu ya jadi keinget terus aja bu jadinya kan materi yang harusnya saya pelajarin jadi ambyar.”

Konselor : “Iya betul, menurut kamu tugas seorang pelajar apa saja?”

Konseli : “Ya belajar lah bu pastinya.”

Konselor : “Oke, lalu ketika kamu asik baca webtoon main sosmed menurut kamu itu sudah mengganggu tugas kamu sebagai seorang pelajar tidak?”

Konseli : “Ya iya sih bu, semua orang juga tau kalau tugas siswa ya belajar kan bu, saya juga tau kalau saya itu harusnya ya rajin belajar apalagi udah kelas IX juga kan bu. Cuma kan ya kadang-kadang bosan bu belajar terus banyak tugas, les sama yang lainnya nah saya tuh ya butuh hiburan juga kan bu nah hiburan saya ya baca webtoon itu bu.”

Konselor :”Sekarang ibu tanya intensitas belajarmu dan baca webtoon banyak yang mana?”

Konseli :”Hehehe ya banyak webtoonya lah bu.”

Konselor :”Nah webtoon itu masuk di ujian ga sih?”

Konseli :”Ya engga lah bu.”

Konselor :”Lalu kenapa kamu lebih banyak menghabiskan waktu baca webtoon daripada untuk belajar?”

Konseli :”Hehehehe....”

Konselor : “Oke, setelah lulus ini apa yang akan kamu lakukan?”

Konseli :“Ya jelas masuk SMA yang bagus bu trus saya penginnya masuk jurusan IPA”

Konselor : “Untuk mencapai itu apa yang harus kamu lakukan?”

Konseli : “Ya belajar ya bu pastinya, apalagi saya penginnya masuk IPA kan jadi ya harus bener-bener belajar bu.”

Konselor :“Iya baik, lalu apakah itu akan tercapai ketika kamu masih belum bisa memfokuskan belajarmu dan mengurangi membaca webtoon?”

Konseli :“Gabisa sih bu sebenarnya. Saya tau kalau saya mau lulus dengan nilai baik trus masuk SMA bagus trus masuk jurusan IPA saya harus belajar ya rajin belajar gitu bu cuma saya tuh berasa gabisa kalau tiap hari ga baca webtoon gitu bu, dan kalau udah baca tu



kebawa asyik jadi baca terus nah kan itu udah menyita waktu belajar saya to bu missal yang harusnya saya udah selesai belajar tapi saya baru selesai baca webtoon dan habis itu cape yaudah istirahat jadi belajarnya sebentar atau jarang aja gitu.”

Konselor :“Iya ibu mengerti bukan hal yang mudah ya untuk merubahnya dalam waktu yang singkat. Untuk saat ini hal apa yang membuat kamu merasa rugi ketika belum bisa melepas webtoon?”

Konseli :“Nilai saya naik turun gitu bu, jadi kalau latihan soal-soal gitu ya nilainya naik turun gitu bu, saya penginnya kan ya naik terus kan bu ya kalau engga ya sama terus gitu standar lah ga yang turun-turun banget ya stabil gitu ”

Konselor :“Lalu sudah seberapa besar usaha kamu untuk mengurangi membaca webtoon?”

Konseli :“Saya baru nyoba ngurangin sekali sih bu, pas tau susah yaudah belum coba lagi”

Konselor :“Menurut kamu bisa tidak jika kamu masih suka baca webtoon dan malas belajar, nilai kamu akan mengalami peningkatan?”

Konseli :“Engga bu”.

Konselor :“Apa yang ingin kamu lakukan untuk meningkatkan nilai dan motivasi belajar kamu?”

Konseli :“Hmm, yang pasti ngurangin baca webtoon bu”

Konselor :“Oke, menurut kamu bagaimana caranya untuk menguranginya?”

Konseli :“Hmm, ya mungkin ngurangin intensitasnya ya bu, missal sehari biasa 3x, dikurangi jadi 2x atau 2,5 gitu bu hehehe”

Konselor :“Iya bagus bisa begitu, ibu rasa jika kamu memiliki kemauan kuat untuk mendapatkan sesuatu dan hal tersebut ke arah yang baik maka insya Allah jalannya pun akan dimudahkan ya”

Konseli :“ Iya bu”

Konselor :“Baik, kamu ingin memulai perubahan itu sejak kapan?”

Konseli :“Hmm, aku saya mulai hari ini ya bu. Nanti saya coba baca webtoonya 2x aja pas pulang sekolah sama habis belajar dirumah, gitu ya bu?”

Konselor :“Bagus kalau kamu mau mulai perubahan itu lebih cepat. Coba jadikan webtoon itu hanya sebagai hadiah saja ketika kamu sudah selesai untuk belajar. Dan selama proses belajar segala aktifitas diluar belajarmu itu kamu hentikan dulu. Itu akan lebih buat kamu termotivasi untuk semangat belajar.”



Konseli :”Oh iya ya bu, saya bisa jadiin webtoon itu buat ngelepas jenuh kalau habis belajar.”

Konselor :”Iya semakin cepat kamu berubah semakin banyak waktumu untuk mempersiapkan hal-hal yang mendukung kelancaran UN dan proses belajarmu untuk selanjutnya.”

Konseli :”Iya bu terimakasih ya sudah mau dengerin saya cerita, sama sudah kasih motivasi ke saya buat berubah.”

Konselor :”Iya semoga kamu selalu lancar dalam proses belajar baik di sekolah maupun dan dapat dimudahkan dalam UN nanti sehingga kamu bisa masuk ke SMA yang kamu inginkan dan juga jurusan yang kamu impikan.”

Konseli :”Amin bu makasih banget doanya. Saya balik dulu ya bu.”

Konselor :”Iya silahkan, tetap semangat ya.” (Bersalaman)

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

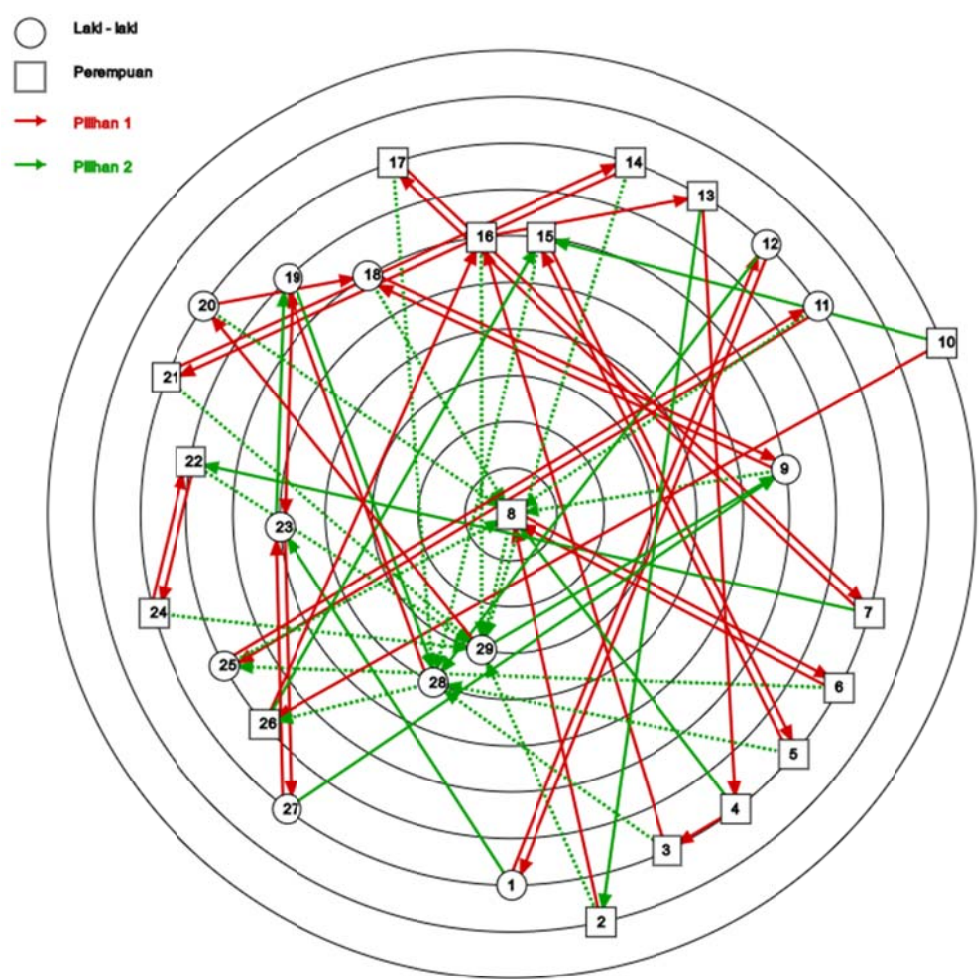
Praktikan,

(Isti Yuni Purwanti, M.Pd.)

(Uswatun Chasanah, S.Psi.)

(Resty Destriana)

Lampiran 8. Hasil Sosiometri Kelas IX C dalam Bentuk Sosiogram



Semua nomor yang terdapat pada gambar disesuaikan dengan nomor presensi siswa kelas IX C. Siswa yang paling banyak dipilih oleh teman-temannya di kelas adalah nomor 8, yaitu Daniasari Herlusiatri Tri Rahayu

Lampiran 9. Hasil Tes RIASEC Kelas IX B dan IX C

HASIL TES RIASEC IX B

R = Realistis

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADELIA YULIKA SYAHARANI												0
2	ADITAMA FADILLAH PUTRA R	1			1						1		3
3	AFNANDA PUSPA PERTIWI												0
4	AGNHEST REGINA CAHYOKUSUMO												0
5	ALFIAN PUTRA RAMADHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
6	ANGELA NIWAN VIDIAS RATRI												0
7	ANTONIUS EVAN TYASADI	1								1			2
8	AYUB PANGESTU ARI WIBOWO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	BAGAS ARYA SETHA				1					1	1		3
10	DANESTI SASI CAHYANINGRUM												0
11	DESTANIA PITALOKA												0
12	EGY RIZQIKA DEWI												0
13	FADIL PRATAMA	1					1		1				3
14	FAHMI HATTA GYMNASIAR												0
15	FIORENA BELLINDA PRAMUDITA												0
16	JAMES MESAKH PRAKOSO	1	1	1	1				1				5
17	KHANSA ATHAFAYI HANDI PUTRA	1	1	1									3
18	MOHAMMAD ANGKIE W	1		1					1				3
19	MUHAMMAD AQILA FURQONI		1		1								2
20	MUHAMMAD NADIL HIDAYAT				1					1			2
21	MUHAMMAD RIFKY AMRULY	1							1	1			3
22	NADIRA IFTINANDA RAMADHINA												0
23	NISRINA NUR 'AINI												0
24	NUR AINI EKA PUTRI												0
25	PATRICIA DEAN MAYCITA PINASTI												0
26	RADEN ALAM SANJAYA	1	1	1	1		1			1	1		7
27	RAHMA SEKAR ARUM												0
28	SALMA NAFIA									0			0
29	SHAFIRA MULIA N												0
30	USMITA SURANI PUTRI												0

HASIL TES RIASEC IX B

I = Investigatif

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADELIA YULIKA SYAHARANI	1	1	1		1	1	1	1	1	1		9
2	ADITAMA FADILLAH PUTRA												0
3	AFNANDA PUSPA PERTIWI		1	1		1						1	4

4	AGNHEST REGINA CAHYOKUSUMO	1	1	1		1	1	1	1	1	1		9
5	ALFIAN PUTRA RAMADHAN							1					1
6	ANGELA NIWAN VIDIAS RATRI	1	1				1					1	3
7	ANTONIUS EVAN TYASADI	1	1	1	1	1		1					6
8	AYUB PANGESTU ARI WIBOWO	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	10
9	BAGAS ARYA SETHA	1	1	1	1	1		1				1	7
10	DANESTI SASI CAHYANINGRUM	1				1			1		1		4
11	DESTANIA PITALOKA	1				1		1		1		1	5
12	EGY RIZQIKA DEWI	1	1					1				1	4
13	FADIL PRATAMA	1											1
14	FAHMI HATTA GYMNASTIAR	1		1				1	1				4
15	FIORENA BELLINDA PRAMUDITA	1	1			1					1		4
16	JAMES MESAKH PRAKOSO	1		1		1		1	1	1	1	1	8
17	KHANSA ATHAFAYI HANDI PUTRA								1				1
18	MOHAMMAD ANGKIE W												0
19	MUHAMMAD AQILA FURQONI	1			1				1	1		1	5
20	MUHAMMAD NADIL HIDAYAT	1	1			1	1		1			1	6
21	MUHAMMAD RIFKY AMRULY	1	1		1			1				1	5
22	NADIRA IFTINANDA RAMADHINA	1	1	1		1		1	1	1	1	1	9
23	NISRINA NUR 'AINI							1				1	2
24	NUR AINI EKA PUTRI					1	1					1	3
25	PATRICIA DEAN MAYCITA PINASTI	1	1	1		1		1	1	1	1	1	9
26	RADEN ALAM SANJAYA				1		1		1	1	1		5
27	RAHMA SEKAR ARUM		1	1	1	1		1	1	1	1	1	9
28	SALMA NAFIA							1	1			1	3
29	SHAFIRA MULIA N	1	1		1	1	1	1					6
30	USMITA SURANI PUTRI		1	1	1	1	1			1		1	7

HASIL TES RIASEC IX B

A = Artistik

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADELIA YULIKA SYAHARANI	1			1	1	1		1	1		1	7
2	ADITAMA FADILLAH PUTRA					1							1
3	AFNANDA PUSPA PERTIWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
4	AGNHEST REGINA CAHYOKUSUMO	1	1		1	1	1	1	1	1		1	9
5	ALFIAN PUTRA RAMADHAN	1		1		1		1				1	5
6	ANGELA NIWAN VIDIAS RATRI	1	1			1	1	1	1		1		7
7	ANTONIUS EVAN TYASADI	1		1		1		1				1	5
8	AYUB PANGESTU ARI WIBOWO	1	1						1	1		1	5
9	BAGAS ARYA SETHA	1	1			1		1		1		1	6
10	DANESTI SASI CAHYANINGRUM	1				1	1		1				4
11	DESTANIA PITALOKA				1	1	1	1	1	1	1		7
12	EGY RIZQIKA DEWI	1	1				1		1	1			5
13	FADIL PRATAMA	1				1	1			1			4
14	FAHMI HATTA GYMNASTIAR		1		1	1	1	1				1	6
15	FIORENA BELLINDA PRAMUDITA	1	1				1		1	1			5

16	JAMES MESAKH PRAKOSO	1	1		1	1		1				1	6
17	KHANSA ATHAFAYI HANDI PUTRA				1	1	1	1					4
18	MOHAMMAD ANGKIE W					1							1
19	MUHAMMAD AQILA FURQONI	1					1	1				1	4
20	MUHAMMAD NADIL HIDAYAT			1	1	1	1		1			1	6
21	MUHAMMAD RIFKY AMRULY				1	1	1		1	1		1	6
22	NADIRA IFTINANDA RAMADHINA		1		1	1	1	1	1	1		1	8
23	NISRINA NUR 'AINI		1	1			1						3
24	NUR AINI EKA PUTRI	1	1					1	1	1	1	1	7
25	PATRICIA DEAN MAYCITA PINASTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	RADEN ALAM SANJAYA			1	1	1	1	1	1				6
27	RAHMA SEKAR ARUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	10
28	SALMA NAFIA	1				1	1			1		1	5
29	SHAFIRA MULIA N	1	1		1	1	1	1	1		1	1	9
30	USMITA SURANI PUTRI	1	1		1	1		1	1	1		1	8

HASIL TES RIASEC IX B

S = Sosial

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADELIA YULIKA SYAHARANI	1	1				1	1	1	1		1	7
2	ADITAMA FADILLAH PUTRA		1								1		2
3	AFNANDA PUSPA PERTIWI		1	1		1	1	1		1		1	7
4	AGNHEST REGINA CAHYOKUSUMO	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	10
5	ALFIAN PUTRA RAMADHAN		1	1	1		1					1	5
6	ANGELA NIWAN VIDIAS RATRI	1	1		1			1	1	1		1	7
7	ANTONIUS EVAN TYASADI		1	1	1		1					1	5
8	AYUB PANGESTU ARI WIBOWO		1		1	1	1	1	1		1	1	8
9	BAGAS ARYA SETHA		1	1	1			1			1	1	6
10	DANESTI SASI CAHYANINGRUM		1				1					1	3
11	DESTANIA PITALOKA		1	1	1	1	1	1	1		1	1	9
12	EGY RIZQIKA DEWI		1	1	1		1	1	1	1	1	1	9
13	FADIL PRATAMA		1				1				1	1	4
14	FAHMI HATTA GYMNASTIAR				1		1	1		1	1	1	6
15	FIORENA BELLINDA PRAMUDITA		1	1	1		1	1	1	1	1	1	9
16	JAMES MESAKH PRAKOSO				1		1	1		1	1	1	6
17	KHANSA ATHAFAYI HANDI PUTRA		1	1				1		1		1	5
18	MOHAMMAD ANGKIE										1		1
19	MUHAMMAD AQILA FURQONI		1				1	1				1	4
20	MUHAMMAD NADIL HIDAYAT		1		1		1	1			1		5
21	MUHAMMAD RIFKY AMRULY		1		1		1	1		1		1	6
22	NADIRA IFTINANDA RAMADHINA		1	1	1		1		1	1	1	1	8
23	NISRINA NUR 'AINI			1	1		1	1	1	1	1	1	8
24	NUR AINI EKA PUTRI		1	1	1		1			1		1	6
25	PATRICIA DEAN MAYCITA PINASTI		1	1	1		1	1		1	1	1	8
26	RADEN ALAM SANJAYA										1		1
27	RAHMA SEKAR ARUM		1		1		1	1		1	1	1	7

28	SALMA NAFIA						1					1	2
29	SHAFIRA MULIA N		1	1	1		1	1	1				6
30	USMITA SURANI PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1				8

HASIL TES RIASEC IX B

E = Enterprising

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADELIA YULIKA SYAHARANI				1		1	1	1	1	1		6
2	ADITAMA FADILLAH PUTRA	1			1			1	1	1	1		6
3	AFNANDA PUSPA PERTIWI				1	1		1	1	1	1		6
4	AGNHEST REGINA CAHYOKUSUMO				1		1	1	1	1	1		6
5	ALFIAN PUTRA RAMADHAN												0
6	ANGELA NIWAN VIDIAS RATRI										1	1	2
7	ANTONIUS EVAN TYASADI	1	1					1					3
8	AYUB PANGESTU ARI WIBOWO		1		1	1		1	1	1	1	1	8
9	BAGAS ARYA SETHA			1	1			1	1	1	1		6
10	DANESTI SASI CAHYANINGRUM									1			1
11	DESTANIA PITALOKA			1	1	1		1	1	1	1		7
12	EGY RIZQIKA DEWI									1	1	1	3
13	FADIL PRATAMA									1			1
14	FAHMI HATTA GYMNASTIAR							1			1		2
15	FIORENA BELLINDA PRAMUDITA									1	1	1	3
16	JAMES MESAKH PRAKOSO		1		1			1			1		4
17	KHANSA ATHAFAYI HANDI PUTRA				1								1
18	MOHAMMAD ANGKIE				1								1
19	MUHAMMAD AQILA FURQONI							1	1			1	3
20	MUHAMMAD NADIL HIDAYAT		1		1			1		1	1		5
21	MUHAMMAD RIFKY AMRULY		1	1	1	1		1	1	1	1		8
22	NADIRA IFTINANDA RAMADHINA				1	1		1		1	1		5
23	NISRINA NUR 'AINI			1									1
24	NUR AINI EKA PUTRI	1		1	1		1	1		1	1		7
25	PATRICIA DEAN MAYCITA PINASTI				1	1		1		1	1		5
26	RADEN ALAM SANJAYA		1		1								2
27	RAHMA SEKAR ARUM				1			1			1		3
28	SALMA NAFIA												0
29	SHAFIRA MULIA N		1		1			1		1	1		5
30	USMITA SURANI PUTRI		1		1			1		1	1		5

HASIL TES RIASEC IX B

C = Conventional

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADELIA YULIKA SYAHARANI	1	1									1	3

2	ADITAMA FADILLAH PUTRA												0
3	AFNANDA PUSPA PERTIWI	1	1	1	1	1					1		6
4	AGNHEST REGINA CAHYOKUSUMO	1	1									1	3
5	ALFIAN PUTRA RAMADHAN						1						1
6	ANGELA NIWAN VIDIAS RATRI	1					1						2
7	ANTONIUS EVAN TYASADI	1					1						2
8	AYUB PANGESTU ARI WIBOWO	1	1	1	1	1	1	1			1		8
9	BAGAS ARYA SETHA		1				1		1		1	1	5
10	DANESTI SASI CAHYANINGRUM	1				1	1						3
11	DESTANIA PITALOKA	1			1								2
12	EGY RIZQIKA DEWI					1					1	1	3
13	FADIL PRATAMA	1											1
14	FAHMI HATTA GYMNASIAR				1		1			1			3
15	IORENA BELLINDA PRAMUDITA	1			1						1	1	4
16	JAMES MESAKH PRAKOSO	1			1		1			1			4
17	KHANSA ATHAFAYI HANDI PUTRA						1						1
18	MOHAMMAD ANGKIE						1						1
19	MUHAMMAD AQILA FURQONI	1											1
20	MUHAMMAD NADIL HIDAYAT	1	1				1						3
21	MUHAMMAD RIFKY AMRULY			1		1			1		1		4
22	NADIRA IFTINANDA RAMADHINA	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	NISRINA NUR 'AINI	1		1									2
24	NUR AINI EKA PUTRI	1	1		1						1		4
25	PATRICIA DEAN MAYCITA PINASTI	1	1			1	1	1	1	1	1		8
26	RADEN ALAM SANJAYA	1			1								2
27	RAHMA SEKAR ARUM	1	1							1			3
28	SALMA NAFIA												0
29	SHAFIRA MULIA N	1	1		1		1	1		1		1	7
30	USMITA SURANI PUTRI	1	1		1		1	1		1		1	7

HASIL TES RIASEC KELAS IX C

R = Realistis

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADITYA YOGA PRATAMA	1			1			1	1		1	1	6
2	ALDEVA ANANDA PRAMONO	1			1		1		1			1	5
3	ALIFIA MUTIARA KESHA				1								1
4	ALMAIRA DAFFA NURRAMDHANA												0
5	ALMAURFA KARA KHANIA												0
6	ALYAA PRAMESTI UTARI												0
7	AMALLIA RANI WIJAYANTI												0
8	DANIASARI HERLUSIATRI RAHAYU												0
9	DENNI ARIYANTO WIBOWO	1			1								2
10	DIAN RISTIANA												0
11	ELVIANO VIERLA RIZKI	1			1								2
12	FAISAL MARSA HARIAWAN				1		1						2
13	GALUH ANGGRAENI												0

14	HAFIZ VOLETA WIBOWO					1	1						2
15	LEA ARTHAMEVIA OSAKYA												0
16	LEE REA												0
17	MAURIETHA DHELLA AZ-ZAHRA												0
18	MUHAMMAD AQILA FAUZAN	1		1	1	1				1		1	6
19	MUHAMMAD FAHD AFGHANI	1			1								2
20	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA	1		1								1	3
21	NINDYA LILYA CANTIKA												0
22	NISRINA ISMADEWI												0
23	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA	1		1		1				1		1	5
24	RAHMALIA LATIVA PUTRI												0
25	RAKHMAD HIDAYAT NURISWARA	1	1	1			1			1		1	6
26	RAMADHAN CHOERUNNISA												0
27	SHABBAH ATHABIYU			1							1		2
28	SUSTANTIO RENDI GUMINTANG	1		1			1				1	1	4
29	YUANDIKA NUR JULIANSA	1		1			1			1			4

HASIL TES RIASEC IX C

I = Investigatif

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADITYA YOGA PRATAMA											1	1
2	ALDEVA ANANDA PRAMONO						1		1	1		1	4
3	ALIFIA MUTIARA KESHA	1	1	1		1						1	5
4	ALMAIRA DAFFA NURRAMDHANA							1					1
5	ALMAURFA KARA KHANIA				1	1		1	1	1	1	1	7
6	ALYAA PRAMESTI UTARI	1											1
7	AMALLIA RANI WIJAYANTI	1	1			1		1		1		1	6
8	DANIASARI HERLUSIATRI RAHAYU		1			1			1			1	4
9	DENNI ARIYANTO WIBOWO		1	1		1			1			1	5
10	DIAN RISTIANA				1								1
11	ELVIANO VIERLA RIZKI										1	1	2
12	FAISAL MARSA HARIAWAN		1									1	2
13	GALUH ANGGRAENI	1				1			1			1	4
14	HAFIZ VOLETA WIBOWO	1											1
15	LEA ARTHAMEVIA OSAKYA	1										1	2
16	LEE REA	1						1					2
17	MAURIETHA DHELLA AZ-ZAHRA	1		1	1	1	1	1	1	1			8
18	MUHAMMAD AQILA FAUZAN		1			1						1	4
19	MUHAMMAD FAHD AFGHANI		1	1		1			1			1	5
20	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA		1			1	1	1					4
21	NINDYA LILYA CANTIKA						1					1	2
22	NISRINA ISMADEWI						1					1	2
23	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA		1	1				1				1	4
24	RAHMALIA LATIVA PUTRI	1	1			1	1	1				1	6
25	RAKHMAD HIDAYAT NURISWARA							1					1
26	RAMADHAN CHOERUNNISA	1	1			1			1			1	5



27	SHABBAH ATHABIYYU				1		1			1		1	4
28	SUSTANTIO RENDI GUMINTANG				1	1	1			1	1		5
29	YUANDIKA NUR JULIANSA				1								1

HASIL TES RIASEC IX C

A = Artistik

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADITYA YOGA PRATAMA			1	1	1						1	4
2	ALDEVA ANANDA PRAMONO	1				1	1		1			1	5
3	ALIFIA MUTIARA KESHA	1	1			1		1		1	1		6
4	ALMAIRA DAFFA NURRAMDHANA	1	1	1	1	1	1		1			1	8
5	ALMAURFA KARA KHANIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
6	ALYAA PRAMESTI UTARI		1		1	1	1	1	1	1			7
7	AMALLIA RANI WIJAYANTI	1	1			1	1	1	1	1		1	8
8	DANIASARI HERLUSIATRI RAHAYU	1				1	1	1	1				5
9	DENNI ARIYANTO WIBOWO					1	1	1	1				4
10	DIAN RISTIANA	1			1	1				1			4
11	ELVIANO VIERLA RIZKI	1				1				1			3
12	FAISAL MARSA HARIAWAN	1		1				1					3
13	GALUH ANGGRAENI			1		1		1	1	1			5
14	HAFIZ VOLETA WIBOWO				1	1	1			1			4
15	LEA ARTHAMEVIA OSAKYA	1			1	1		1	1				5
16	LEE REA	1	1	1	1	1	1			1	1		8
17	MAURIETHA DHELLA AZ-ZAHRA	1		1		1		1		1		1	6
18	MUHAMMAD AQILA FAUZAN	1		1		1		1	1		1	1	7
19	MUHAMMAD FAHD AFGHANI	1		1					1				3
20	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA	1	1				1	1	1	1			6
21	NINDYA LILYA CANTIKA		1					1	1	1	1		5
22	NISRINA ISMADEWI		1					1	1	1	1		5
23	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA	1	1		1	1	1	1	1			1	8
24	RAHMALIA LATIVA PUTRI	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	10
25	RAKHMAD HIDAYAT NURISWARA			1								1	2
26	RAMADHAN CHOERUNNISA		1				1	1		1	1	1	6
27	SHABBAH ATHABIYYU			1	1		1	1		1		1	6
28	SUSTANTIO RENDI GUMINTANG		1	1			1	1				1	5
29	YUANDIKA NUR JULIANSA	1	1		1	1	1		1	1		1	8

HASIL TES RIASEC IX C

S = Sosial

No.	Nama	Butir DCM											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADITYA YOGA PRATAMA	1					1		1				3
2	ALDEVA ANANDA PRAMONO				1		1					1	3

3	ALIFIA MUTIARA KESHA	1	1	1									3
4	ALMAIRA DAFFA NURRAMDHANA	1			1		1	1		1		1	6
5	ALMAURFA KARA KHANIA	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	10
6	ALYAA PRAMESTI UTARI		1		1		1						3
7	AMALLIA RANI WIJAYANTI		1	1	1		1		1	1	1	1	9
8	DANIASARI HERLUSIATRI RAHAYU	1	1	1	1		1	1				1	7
9	DENNI ARIYANTO WIBOWO		1	1	1		1	1				1	6
10	DIAN RISTIANA		1	1	1		1	1					5
11	ELVIANO VIERLA RIZKI											1	1
12	FAISAL MARSA HARIAWAN	1					1					1	3
13	GALUH ANGGRAENI			1	1		1	1	1	1	1	1	8
14	HAFIZ VOLETA WIBOWO		1		1		1	1	1	1	1	1	8
15	LEA ARTHAMEVIA OSAKYA			1	1		1	1		1	1	1	7
16	LEE REA		1		1		1	1	1			1	6
17	MAURIETHA DHELLA AZ-ZAHRA	1		1	1		1		1		1	1	7
18	MUHAMMAD AQILA FAUZAN		1				1	1		1		1	5
19	MUHAMMAD FAHD AFGHANI			1	1		1					1	4
20	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA		1	1	1		1		1		1		6
21	NINDYA LILYA CANTIKA				1	1	1	1	1		1		6
22	NISRINA ISMADEWI				1	1	1	1	1		1		6
23	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA		1				1		1		1	1	5
24	RAHMALIA LATIVA PUTRI	1			1			1	1	1	1	1	7
25	RAKHMAD HIDAYAT NURISWARA		1				1						2
26	RAMADHAN CHOERUNNISA		1	1	1		1	1		1	1	1	8
27	SHABBAH ATHABIYU	1	1	1						1	1	1	6
28	SUSTANTIO RENDI GUMINTANG	1		1	1		1		1		1		6
29	YUANDIKA NUR JULIANSA							1	1	1		1	4

HASIL TES RIASEC IX C

E = Enterprising

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADITYA YOGA PRATAMA				1								1
2	ALDEVA ANANDA PRAMONO				1	1			1	1			4
3	ALIFIA MUTIARA KESHA			1				1					2
4	ALMAIRA DAFFA NURRAMDHANA		1		1				1	1	1		5
5	ALMAURFA KARA KHANIA	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	10
6	ALYAA PRAMESTI UTARI	1											1
7	AMALLIA RANI WIJAYANTI		1		1								2
8	DANIASARI HERLUSIATRI RAHAYU				1						1		2
9	DENNI ARIYANTO WIBOWO									1	1		2
10	DIAN RISTIANA		1	1	1	1					1		5
11	ELVIANO VIERLA RIZKI								1				1
12	FAISAL MARSA HARIAWAN				1								0
13	GALUH ANGGRAENI							1		1			2
14	HAFIZ VOLETA WIBOWO			1		1	1	1		1	1	1	7
15	LEA ARTHAMEVIA OSAKYA												0

16	LEE REA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	MAURIETHA DHELLA AZ-ZAHRA	1	1	1				1	1	1				6
18	MUHAMMAD AQILA FAUZAN		1		1		1	1		1	1			6
19	MUHAMMAD FAHD AFGHANI													0
20	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA		1	1		1		1	1	1	1			7
21	NINDYA LILYA CANTIKA		1			1			1		1			4
22	NISRINA ISMADEWI		1			1			1		1			4
23	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA				1			1		1	1			4
24	RAHMALIA LATIVA PUTRI					1	1	1	1	1				5
25	RAKHMAD HIDAYAT NURISWARA			1	1				1	1		1		5
26	RAMADHAN CHOERUNNISA				1			1		1	1			4
27	SHABBAH ATHABIYU			1		1			1		1	1		5
28	SUSTANTIO RENDI GUMINTANG													0
29	YUANDIKA NUR JULIANSA				1		1			1	1			4

HASIL TES RIASEC IX C

C = Conventional

No.	Nama	Butir RIASEC											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ADITYA YOGA PRATAMA				1								1
2	ALDEVA ANANDA PRAMONO	1				1							2
3	ALIFIA MUTIARA KESHA	1											1
4	ALMAIRA DAFFA NURRAMDHANA	1											1
5	ALMAURFA KARA KHANIA	1	1	1	1	1		1	1	1		1	9
6	ALYAA PRAMESTI UTARI	1											1
7	AMALLIA RANI WIJAYANTI	1	1										2
8	DANIASARI HERLUSIATRI RAHAYU	1											1
9	DENNI ARIYANTO WIBOWO	1											1
10	DIAN RISTIANA			1					1				2
11	ELVIANO VIERLA RIZKI	1											1
12	FAISAL MARSA HARIAWAN	1	1										2
13	GALUH ANGGRAENI	1											1
14	HAFIZ VOLETA WIBOWO	1			1	1					1		4
15	LEA ARTHAMEVIA OSAKYA	1											1
16	LEE REA	1		1		1					1	1	5
17	MAURIETHA DHELLA AZ-ZAHRA	1	1				1			1	1		5
18	MUHAMMAD AQILA FAUZAN	1		1			1						3
19	MUHAMMAD FAHD AFGHANI	1											1
20	MUHAMMAD RAFLI SAPUTRA					1	1	1	1	1			5
21	NINDYA LILYA CANTIKA	1				1							2
22	NISRINA ISMADEWI	1				1							2
23	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA	1											1
24	RAHMALIA LATIVA PUTRI	1	1	1		1					1		5
25	RAKHMAD HIDAYAT NURISWARA	1											1
26	RAMADHAN CHOERUNNISA				1								1
27	SHABBAH ATHABIYU	1		1						1		1	4
28	SUSTANTIO RENDI GUMINTANG	1		1				1		1	1		5

29	YUANDIKA NUR JULIANSA	1												1
----	-----------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

**Lampiran 10. Hasil Angket Gaya Belajar Kelas IX F**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>GAYA BELAJAR</b>
1	AHMAD TACHIAR A	AUDITORIAL
2	ANDI REGITA P	AUDITORIAL
3	ANDISKA ZULMI K	KINESTETIK
4	ANDREAS KURNIAWAN	VISUAL
5	ARDANA CAHYA PUTRI	AUDITORIAL
6	ARIFAH SAUSAN ADITYASARI	AUDITORIAL
7	AUDI ZIYAD AFKAR MUHAMMAD	AUDITORIAL
8	DIAN AYU SULISTIONINGTYAS	AUDITORIAL
9	FAIRUZ NELVIN TONIA BAHARI	VISUAL
10	FARISA AUFA AZ ZAHRA	VISUAL
11	FAURINNISA MAHENDARU	VISUAL
12	FERDI SURYA MAULANA	VISUAL
13	GRHANITA KEMBARA ALIFA PUTRI	VISUAL
14	HILMI ARISANTI RAFIDAH	AUDITORIAL
15	IRVINA DAMASHANTI WICAKSONO	AUDITORIAL
16	ISNASHA HANUM PRAMESTI S	AUDITORIAL
17	LUTHFIAN NUR HIDAYAT	AUDITORIAL
18	MEGA PUTRI ANDRINI	VISUAL
19	MUHAMMAD IKMAL H	AUDITORIAL
20	MUHAMMAD IZZA NUR HAKIMA	VISUAL
21	NURI ISTIQOMAH	VISUAL
22	RASYA MEDINA KHAIRUNNISA	AUDITORIAL
23	RIEFDA AULIA PUTRI	VISUAL
24	RIZAL GIBRAN ALDRIN PRATAMA	KINESTETIK
25	SUDARSONO	AUDITORIAL
26	SYAFIQ LUTFI MAHRI	KINESTETIK
27	UDO BUDI PRASETYO	VISUAL
28	VIRANDA APRILLIA EKA DEWI	VISUAL
29	WENNYSA PUTRIONY R	AUDITORIAL
30	ZAHRA NASYWARI FIRDANTARA	AUDITORIAL

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121  
Telp: (0274) 374088



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER I TAHUN 2016**

- 1. Topik : Jenis-Jenis Profesi
- 2. Bidang : Karier
- 3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat lebih mengenal jenis-jenis profesi
  - b. Tujuan Khusus : 1) Siswa dapat memahami perbedaan jenis profesi  
: 2) Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis profesi berdasarkan klasifikasi RIASEC
- 4. Fungsi : Pemahaman, Preventif, dan Pengembangan
- 5. Sasaran : Siswa kelas IX B dan IX C
- 6. Alokasi Waktu : 1 X 40 Menit
- 7. Tempat : Ruang kelas
- 8. Pihak terkait : Seluruh siswa
- 9. Metode/ teknik : Pemberian tugas
- 10. Media/ alat : Tes RIASEC
- 11. Pokok Materi : a) Arti dari RIASEC  
: b) Jenis-jenis profesi berdasarkan klasifikasi RIASEC
- 12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru BK mengucapkan salam</li><li>b. Guru menanyakan kehadiran seluruh siswa</li><li>c. Guru memberikan apersepsi materi kepada siswa</li><li>d. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan</li></ul>	5'
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru BK menyampaikan pokok materi “Jenis-Jenis Profesi” dengan pemberian tugas</li></ul>	30'

	<p>mengerjakan tes RIASEC</p> <p>b. Guru BK mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan layanan</p> <p>c. Guru BK menjelaskan arti dari RIASEC</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru BK melakukan evaluasi kepada siswa apa yang dapat dipahami oleh mereka tentang jenis-jenis profesi</p> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan atas apa yang disampaikan dari materi</p> <p>c. Guru BK menutup dengan salam.</p>	<b>5'</b>

13. Sumber :  
 ABKIN. 2011. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karier*. Jakarta.

14. Evaluasi :

a. Evaluasi Proses : Guru BK mengamati antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pengamatan

b. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan

15. Tindak Lanjut : Konseling individual

16. Lampiran : Materi dan tes RIASEC

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Uswatun Chasanah, S.Psi  
 NIP. 197211052005012008

Resty Destriana  
 NIM. 11104244039

## Lampiran

### Jenis-Jenis Profesi

Tujuan khusus bimbingan karier di SMP adalah:

1. Memahami lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan diri para siswa.
2. Membina kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada diri pribadi siswa.
3. Mengenal berbagai jenis sekolah lanjutan tingkat menengah atas (SMA/MA).
4. Mengenal berbagai jenis pekerjaan.
5. Memberi penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap dunia kerja.

Fungsi bimbingan karier di SMP adalah:

1. Memberikan arahan kepada siswa agar mempunyai wawasan awal yang obyektif tentang pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan
2. Memberikan bekal tambahan dalam melalui masa peralihan yang sistematis dari status siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif.
3. Memberikan kesempatan untuk mengenal serta membina sikap, minat, dan nilai terhadap dunia kerja.

Teori yang membahas tentang tipe kepribadian dan model lingkungan ini dikemukakan oleh John Holland, seorang profesor psikologi di University of Michigan. Dia pernah mengatakan bahwa informasi bagi rigkasan empiris berasal dari bermacam-macam sumber; beberapa melaporkan bahwa para siswa memiliki bakat yang baik dalam memilih jabatan (Holland, 1962, 1963, 1964 dalam Psikologi Pemilihan Karier, 1993: 17). Untuk itu Holland membagi kepribadian dasar manusia menjadi 6 jenis. Keenam kepribadian itu bisa digunakan sebagai pertimbangan seseorang dalam memilih karier.

**“R” untuk Realistis** – Pribadi yang realistis menyukai kegiatan kerja yang termasuk di dalam praktik, dan upaya memecahkan masalah secara langsung. Mereka senang mengurus tanaman, binatang dan bahan-bahan alami misalnya kayu, perkakas dan mesin. Mereka menyukai pekerjaan di luar ruangan. Seringkali mereka tidak menyukai pekerjaan yang melulu mengurus masalah dokumentasi atau bekerja dengan orang lain.

**“I” untuk Investigatif** – Pribadi yang investigatif menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan gagasan/ide dan pemikiran ketimbang pekerjaan fisik. Mereka senang mencari tahu fakta dan memecahkan masalah secara mental ketimbang membujuk atau mengarahkan orang lain.

**“A” untuk Artistik** – Pribadi yang artistik menyukai kegiatan yang berhubungan dengan sisi artistik sesuatu hal misalnya bentuk, rancangan dan pola. Mereka menyukai ekspresi jiwa dalam pekerjaan mereka. Mereka lebih menyukai melakukan pekerjaan tanpa harus mematuhi aturan tertentu.



**“S” untuk Sosial** – Pribadi yang bersifat sosial menyukai pekerjaan yang membantu orang lain serta mendukung pengembangan diri dan pembelajaran. Mereka lebih menyukai berkomunikasi ketimbang bekerja dengan objek, mesin atau data. Mereka senang mengajak, memberi nasihat, membantu atau melayani orang lain.

**“E” untuk *Enterprising*** – Pribadi yang bersifat seperti pengusaha ini menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan memulai dan melakukan proyek terutama usaha. Mereka senang membujuk dan memimpin orang serta membuat keputusan. Mereka senang mengambil risiko demi keuntungan. Kepribadian ini menyukai aksi ketimbang berpikir.

**“C” untuk *Conventional*** – Pribadi yang bersifat konvensional ini menyukai kegiatan yang mengikuti prosedur dan bersifat rutin. Mereka menyukai bekerja dengan data dan rincian ketimbang mencari gagasan. Mereka menyukai bekerja dengan standar yang rinci ketimbang memutuskan bekerja dengan cara sendiri. Kepribadian ini senang bekerja dimana garis wewenang terlihat jelas.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121

Telp: (0274) 374088



---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER I TAHUN 2016**

- A. Judul Layanan : Saatnya Berkonsentrasi Belajar
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Fungsi Layanan : Pemeliharaan, Pengembangan dan Pemahaman
- D. Komponen Program : Bimbingan Klasikal
- E. Tujuan Layanan :
1. Tujuan Umum : Siswa mendapatkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya berkonsentrasi dalam belajar
  2. Tujuan Khusus : Siswa dapat mengetahui tips konsentrasi belajar yang baik guna menunjang kegiatan belajar
- F. Metode Layanan : Ceramah, games ilusi optic dan perbedaan
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX A, F dan G
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 40 Menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, Leptop
- K. Deskripsi Proses :

	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
	<b>Pendahuluan</b>	a. Guru BK menyiapkan media yang dibutuhkan b. Pembukaan dengan salam dan berdoa c. Mengecek kehadiran siswa d. Guru BK menanyakan tentang konsentrasi belajar siswa	<b>5'</b>
		a. Guru BK memberikan beberapa gambar ilusi optic dan mencari	

	<b>Inti</b>	<p>perbedaan</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengamati dan mencari perbedaan dari gambar tersebut</p> <p>c. Guru BK dan siswa menyimpulkan hasil dari gambar</p> <p>d. Memberikan tips berkonsentrasi dalam belajar</p>	<b>30'</b>
	<b>Penutup</b>	<p>a. Guru BK bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru BK menutup kegiatan layanan</p>	<b>5'</b>

- L. Evaluasi :
 

1. Evaluasi Proses
 

a. Respon siswa dalam proses layanan
 b. Kehadiran siswa dan keaktifan siswa ketika proses layanan
 c. Ketersediaan sarana dan prasarana

 2. Evaluasi Hasil
 

Siswa dapat mengetahui tips dan manfaat dari konsentrasi belajar
- M. Tindak Lanjut :
 Konseling individu
- N. Referensi :
- <https://yuniarprastiyo.wordpress.com/2014/01/10/cara-meningkatkan-konsentrasi-belajar-siswa/>
- [www.pulsk.com](http://www.pulsk.com)
- [softwareboutique.blogspot.com](http://softwareboutique.blogspot.com)

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui
 

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Uswatun Chasannah, S.Psi

NIP. 197211052005012008

Resty Destriana

NIM.11104244039

Lampiran

A. Isi materi  
Gambar-gambar ilusi optic



UJI KETANGKASANMU



MAINKAN BERSAMA TEMANMU



See The Black Dots In The Middle For 10 Sec  
And Look The Nearest Plain Wall

Coba sebutkan warnanya bukan  
tulisananya. (Dengan lancar)

KUNING BIRU ORANYE  
HITAM MERAH HIJAU  
UNGU KUNING MERAH  
ORANYE HIJAU HITAM  
BIRU MERAH UNGU  
HIJAU BIRU ORANYE

BERAPA PERBEDAAN ?



Berapa Perbedaan ?



Berapa perbedaan?

- Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. Jika kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama. Dalam belajar, konsentrasi sangat dibutuhkan. Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.
- Ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar berkaitan dengan perilaku belajar yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor. Karena belajar merupakan aktivitas yang berbeda-beda pada berbagai bahan pelajaran, maka perilaku konsentrasi belajar tidak sama pada perilaku belajar tersebut.

---

#### MANFAAT JIKA SISWA MAMPU BERKONSENTRASI DENGAN BAIK PADA SAAT MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN

1. Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
2. Dapat dipastikan bahwa siswa yang konsentrasi dalam belajar sebenarnya ia juga sedang aktif. Jadi konsentrasi juga dapat dijadikan suatu tanda bahwa siswa sedang aktif belajar.
3. Menambah semangat/motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
4. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Suasana belajar menjadi yang semakin kondusif.
6. Memudahkan siswa mendapatkan pengalaman yang baru.
7. Munculnya hal-hal yang positif (misalnya tidak mau menghayal) dalam diri siswa.

#### Tips Meningkatkan Konsentrasi Belajar :

1. Berusahalah disiplin dengan jadwal belajar dan buatlah menjadi rutinitas. Caranya, bisa dengan membuat jadwal belajar secara teratur. Hal ini akan membuat pola belajar kita lebih efisien.
2. Belajar di tempat yang nyaman. Karena dengan kondisi yang nyaman kita dapat dengan mudah menyimak apa yang kita pelajari. Namun memang tidak semua orang memilih belajar di tempat tenang, bahkan ada yang harus mendengarkan musik agar semua pelajaran masuk. Hal itu tentu disesuaikan dengan kebiasaan setiap orang.

3. Pada saat jeda atau istirahat belajar, coba lakukan sesuatu yang berbeda dari biasa kita lakukan. Misalnya, berjalan-jalan (apabila sebelumnya kita duduk) ke sebuah tempat yang lain, di luar lokasi belajar.
4. Selalu ajukan pertanyaan untuk materi-materi yang telah kita pelajari. Jangan melamun saat belajar.
5. Sebelum jam sekolah dimulai, lihat lagi catatan sebelumnya dan baca bahan belajar selanjutnya untuk mempersiapkan segala ide atau materi yang akan disampaikan pengajar.
6. Tunjukkan minat yang besar selama mengikuti pelajaran. Hal ini penting untuk memotivasi diri.
7. Hindari gangguan-gangguan kecil yang bisa mengganggu konsentrasi kita saat mengikuti, dengan memilih duduk di bagian depan dan jauh dari teman yang bisa bersama kita. Dengan demikian, kita akan fokus mendengarkan pengajar dan mencatat apa yang disampaikan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121

Telp: (0274) 374088



---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER 1 TAHUN 2016**

- A. Topik : Mudah Putus Asa
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Tujuan
1. Tujuan Umum : Membantu siswa agar tidak mudah putus asa
  2. Tujuan Khusus : a.Siswa dapat memahami cara tidak mudah putus asa  
b.Siswa dapat membiasakan diri untuk tidak mudah putus asa
- E. Metode Layanan : Ceramah dan video motivasi
- F. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX G
- G. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- H. Alokasi Waktu : 1x40 menit
- I. Alat dan Bahan : LCD, laptop, speaker
- J. Pokok Materi : 1).Pengertian Putus Asa  
2).Penyebab Orang Mudah Putus Asa  
3).Cara Agar Tidak Mudah Putus Asa
- K. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru BK mengucapkan salam dan berdoa</li><li>• Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana</li><li>• Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan</li><li>• Guru BK menyampaikan pokok materi “Mudah Putus Asa”</li><li>• Guru BK mengajak siswa untuk aktif</li></ul>	<b>5’</b>

	dalam kegiatan layanan	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pengertian dari putus asa</li> <li>• Guru BK menjelaskan tentang pengertian, penyebab, dan cara penanganan dari mudah putus asa</li> <li>• Guru BK menyajikan video inspirasi</li> </ul>	<b>30'</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK melakukan evaluasi kepada siswa “apa yang kalian dapat pahami tentang materi putus asa”?</li> <li>• Guru BK membuat kesimpulan atas apa yang disampaikan dari materi</li> <li>• Guru BK menutup dengan berdoa bersama dan salam.</li> </ul>	<b>5'</b>

L. Evaluasi :

1. Evaluasi proses : Guru BK mengamati antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pengamatan.

2. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan dan memahami materi yang telah disampaikan

M.Tindak Lanjut : Konseling Individual/Bimbingan Kelompok

N. Referensi :

<https://klopotelu.wordpress.com/2013/02/21/artipenyebab-dan-cara-mengatasi-putus->

- komarudin. (2013). Psikologi Olahraga. Bandung: Remaja Rosdakarya

- tim penyusun. 2011. kumpulan lengkap materi bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Paramita Publishing

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan

Uswatun Chasannah, S.Psi

NIP. 197211052005012008

Resty Destriana

NIM 11104244039



## **Materi : “Mudah Putus Asa”**

- **Pengertian Putus Asa**

Kata putus asa sering kita dengar dan bahkan sering kita ucapkan dalam berbagai keadaan dimana mental seseorang sedang dalam keadaan lemah dan berpikir tidak ada gunanya melakukan suatu pekerjaan karena pekerjaan itu akan jadi sia-sia, sehingga mentalnya rentan dan rapuh, tidak berpikir secara rasional dan tidak ada sedikitpun semangat.

Putus asa / putus harapan adalah kondisi kejiwaan yang merasa dan menganggap bahwa apa yang diinginkan tidak akan tercapai atau kondisi batiniah yang menganggap adanya kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang dialaminya.

- **Penyebab Putus asa:**

1. **Pendidikan masa kecil yang terlalu dimanja**

Anak yang terlalu dimanja saat kecil dan remaja bisa membuat anak rapuh dan tidak kuat bila suatu saat menghadapi sedikit rintangan dalam hidupnya. ia sudah terbiasa hidup enak dan dilayani sehingga kurang punya kreativitas bisa menemui kesulitan. tapi hal ini bisa diubah bisa lingkungan selanjutnya (misal lingkungan kuliah) bisa mendukung dia untuk dewasa dan mandiri.

2. **Trauma masa lalu**

Semua manusia punya masa lalu dan seringkali masa lalu itu adalah hal yang pahit dan sulit dilupakan dalam hati. Ada manusia yang bisa memaafkan masa lalu, tapi ada yang sulit untuk memaafkan dan selalu saja membekas dalam hatinya, seolah luka itu sulit untuk sembuh. Nah, trauma atau kegagalan masa lalu ini bisa menjadi penyebab seseorang untuk putus asa. Namun hal ini bisa diatasi dengan selalu menanamkan pikiran positif dalam dirinya dan juga selalu menanamkan iman dalam hati, sehingga bisa menatap masa depan dengan lebih bercahaya

3. **Kurang bersyukur**

Sebetulnya manusia itu punya keistimewaan, namun manusia seringkali tidak melihat itu dalam dirinya yang dilihat hanyalah kekurangan semata. Padahal kalau mau mengaca dan mau melihat lebih dekat keadaan sekelilingnya, sebetulnya kita lihat masih banyak orang yang kondisinya di bawah kita. Bila kita mampu melihat ke bawah Insya Allah kita akan menemukan banyak hal yang lebih dalam diri kita. Dengan demikian kita tidak mudah putus ada bila dihadapkan pada kesulitan.

#### 4. Keadaan lingkungan yang tidak mendukung

Hal ini banyak menjadi penyebab orang menjadi patah arang, walaupun sebetulnya kita tidak bijak kalau menyalahkan lingkungan. Bagaimanapun kita harus menyadari bahwa lingkungan itu tetap ada entah kita salahkan atau tidak. Yang hanya kita lakukan hanyalah berusaha, berusaha mengubah lingkungan agar sesuai dan sejalan dengan keinginan dan cita-cita kita. Kalaupun lingkungan tidak berpihak, maka kita bisa pindah ke lingkungan yang baru atau hijrah

#### 5. Mental yang lemah

Menurut Drever (1971); Setyobroto (1989: 41) menjelaskan bahwa mental adalah “Keseluruhan struktur dan proses-proses kejiwaan yang terorganisasi, baik yang disadari maupun yang tidak disadari”. Jadi mental yang lemah akan menyebabkan seorang individu tidak terbiasa dengan tekanan yang diterimanya dari lingkungan sekitar sehingga individu tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk berjuang (mudah putus asa).

Cara agar tidak mudah putus asa :

##### 1. Cobalah untuk bersyukur.

Renungi apa yang telah diberikan Tuhan untuk kita. Masalah yang dihadapi mungkin sangat berat tapi, Tuhan tidak akan memberikan cobaan melebihi kemampuan yang hambanya miliki.

##### 2. Jangan mudah mengeluh.

Sering mengeluh hanya akan membuat kita mudah menyerah. Orang yang kaya hati adalah orang yang paling sedikit mengeluh.

##### 3. Bangkit.

Kumpulkan semangatmu. ingat semangatmu lebih besar dibandingkan masalah yang kamu miliki.

##### 4. Yakin.

Yakinkan dirimu bahwa tidak ada masalah yang tidak ada solusinya, tergantung kita menghadapinya. bagaimana kita berusaha memecahkan masalah tersebut dengan bijak

##### 5. Berbagi

Berbagi keluh kesahmu dengan teman, keluarga, sahabat, atau orang yang kamu percayai.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121

Telp: (0274) 374088



---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER I TAHUN 2016**

- A. Judul Layanan : Menjalin komunikasi yang baik dengan teman
- B. Bidang Bimbingan : Sosial
- C. Fungsi Layanan : Pengembangan dan Pemahaman
- D. Komponen Program : Bimbingan Klasikal
- E. Tujuan Layanan :
1. Tujuan Umum : Melatih komunikasi antar teman
  2. Tujuan Khusus : Siswa dapat mengetahui manfaat berkomunikasi dengan baik
- F. Metode Layanan : Ceramah, games pesan berantai, tanya jawab
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX C
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 40 Menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, Leptop
- K. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	a. Guru BK menyiapkan media yang dibutuhkan b. Pembukaan dengan salam dan berdoa c. Mengecek kehadiran siswa d. Guru BK menanyakan tentang komunikasi yang baik kepada siswa	5'
		a. Guru BK memberikan games "Kata Berantai". Dimana para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil 4 hingga 7 orang per kelompok. Masing-masing kelompok memilih pemimpin	

2	Inti	<p>kelompoknya. Setiap kelompok berdiri berbanjar, dan masing-masing kelompok mengambil kertas undian berisikan sebuah kalimat yang cukup panjang yang berbeda pada setiap kelompok. Kemudian pemimpin kelompok membisikkan isi kalimat berdasarkan yang dia ambil kepada salah satu anggota kelompok disampingnya, kemudian anggota kelompok yang telah dibisiki berganti membisikkan apa yang dia dengar pada teman lain disebelahnya begitu seterusnya hingga anggota kelompok paling ujung mendengar pesan yang diberikan. Kemudian anggota kelompok yang paling ujung diminta untuk mengatakan apa yang dia dengar.</p> <p>b.Guru BK menanyakan apakah pada masing-masing anggota dapat membisikkan pesan dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang tertulis di kertas, dan apakah semakin banyak melewati orang, pesan tersebut tetap terjaga atau justru semakin tidak sesuai? Kemudian para siswa diajak berdiskusi mengenai penyebab pesan tidak tersampaikan dengan baik dan bagaimana sebaiknya agar pesan dapat tersampaikan dengan baik</p> <p>c.Guru BK memberikan informasi cara komunikasi yang baik</p>	30'
3	Penutup	<p>a.Guru BK bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru BK menutup kegiatan layanan</p>	5'

L. Evaluasi :

1.Evaluasi Proses :

- a. Respon siswa dalam proses layanan
- b. Kehadiran siswa dan keaktifan siswa ketika proses layanan
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana

2.Evaluasi Hasil :

Siswa dapat mengetahui bagaimana tips komunikasi yang baik dengan teman

M. Tindak Lanjut : Konseling individu

N. Referensi : Suwarjo dan Eva Imania Eliasa. 2011. 55  
*Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta :  
 Paramitra Publishing

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui  
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Uswatun Chasannah, S.Psi  
 NIP. 197211052005012008

Resty Destriana  
 NIM.11104244039

## **MATERI**

### **GAMES “KATA BERANTAI”**

Langkah Permainan:

1. Konselor membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil berisi 4 hingga 7 orang
2. Konselor lalu meminta masing-masing kelompok menunjuk salah satu dari anggota kelompoknya untuk menjadi pemimpin kelompok
3. Kemudian setiap kelompok berdiri berbanjar
4. Konselor meminta masing-masing pemimpin kelompok untuk memilih kertas yang tergulung yang berisikan kalimat panjang, misalnya: Pak Dio berencana bangun pagi untuk bersiap memotong rumput-rumput hijau di depan halaman yang seluas 7x9 meter dengan menggunakan gunting rumput yang besar.
5. Konselor memberikan waktu 10 detik kepada pemimpin kelompok untuk membaca dan memahami kalimat yang tertulis di masing-masing kertas tersebut.
6. Kemudian konselor meminta pemimpin kelompok untuk membisikkan isi dari kertas yang dipegangnya tersebut kepada anggota kelompoknya yang berada di sebelahnya dalam waktu 10 detik, lalu anggota yang telah dibisiki berganti membisiki anggota kelompok disampingnya begitu seterusnya hingga anggota kelompok paling ujung mendengar kalimat yang disampaikan, masing-masing juga dalam waktu 10 detik.
7. Konselor meminta anggota kelompok paling ujung untuk menucapkan apa yang telah dia dengar dari bisikan kawan kelompoknya, apakah hasilnya sesuai dengan kalimat awal yang disampaikan oleh pemimpin kelompok dan dengan isi dari kertas tersebut.
8. Masing-masing kata yang sesuai diberikan skor 1 dan ditotal dalam satu kalimat setiap kelompok mendapatkan skor berapa.

## **Materi**

### **Penyampaian Pesan**

#### **Tips Komunikasi yang Efektif**

Keberhasilan karyawan bukan hanya berdasar pada profesionalisme dan kerja keras, networking dan hubungan dengan rekan kerja juga memegang peranan penting. Walaupun perkembangan teknologi kini sudah sangat berkembang akan tetapi communication skill masih memegang peranan penting untuk penyampaian informasi yang efektif.

Dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada percakapan antar pribadi terkadang muncul kesalahpahaman atau salah tanggap dikarenakan komunikasi yang tidak baik. Cukup mengejutkan hal ini biasanya terjadi dikarenakan perbedaan budaya atau bahasa. Beberapa orang bahkan tetap mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan atasan atau rekan kerja yang menggunakan bahasa yang dan memiliki budaya yang sama. Biasanya komunikasi yang efektif terjadi di dalam kelompok dan dan hanya dengan teman dekat, dimana saling pengertian dan keinginan untuk mendengarkan merupakan menjadi bagian penting dari proses komunikasi.

Berikut tips untuk mengatasi gangguan komunikasi:

- Pesan, bukan si pemberi pesan

Terkadang kita memiliki persepsi tertentu terhadap seseorang yang menyampaikan suatu pesan. Jika kita memiliki anggapan jelek tentang seseorang maka biasanya kita tidak akan mendengarkan secara serius apa yang disampaikan orang tersebut, hal ini juga berlaku dari penampilan orang yang memberi pesan seperti tampilan luar dan cara berbicara. Kita harus ingat bahwa yang paling penting adalah pesan yang disampaikan dan bukan si pemberi pesannya.

- Isi pesan, bukan hanya sekedar pesannya

Permasalahan dan suatu peristiwa terjadi dikarenakan sebab dan akibat, sering kali ada hubungan antara suatu masalah dengan masalah yang lain, suatu kejadian dengan kejadian lainnya. Jika kita hanya berkonsentrasi pada suatu kalimat misalnya “perusahaan memberlakukan jam kerja yang fleksibel kepada karyawannya, jadi mereka bisa datang lebih pagi atau sebelum siang”. Melihat kalimat tersebut kita dapat menterjemahkan bahwa perusahaan memperhatikan karyawannya agar dapat terhindar dari kemacetan. Oleh

karena itulah penting bagi kita untuk mengetahui maksud dan tujuan dalam suatu kalimat.

- Dengarkan terlebih dahulu, baru lakukan evaluasi

Kita harus mengerti sudut pandang dari si pemberi pesan, alasan orang tersebut menyampaikan suatu hal, tanyakan apa maksud dan tujuannya agar kita dapat mengevaluasi sudut pandangnya. Evaluasi dapat dilakukan setelah perbincangan berakhir dan tidak perlu terburu-buru dalam mengambil keputusan. Jangan terbiasa langsung mengambil kesimpulan dan memutuskan sebuah keputusan terhadap suatu hal yang masih belum jelas.

- Tertulis, bukan lisan

Orang yang memiliki emosi tinggi atau kurang memperhatikan orang memiliki kesulitan untuk berkomunikasi secara lisan. Maka itulah disarankan untuk berkomunikasi dengan orang seperti ini dengan mengirim memo atau surat sebelum berbicara dengan orang tersebut.

- Sampaikan dengan jelas

Gunakan kata-kata yang sederhana dan tepat dalam menyampaikan pesan agar mudah dimengerti. Jargon dan kalimat formal hanya akan memperbesar jarak saat berkomunikasi. Di lain pihak, ketika dua orang tidak dapat berkomunikasi dengan baik mereka akan menyampaikan pesan tersebut sehingga lebih banyak orang yang tidak mengerti. Pada akhirnya hasil dari komunikasi tersebut hanyalah nol besar.

- Minta tanggapan dari penerima pesan

Penyampaian sebuah pesan hanyalah tahap awal dari sebuah proses komunikasi. Pihak perusahaan dan atasan harus meminta tanggapan dari bawahannya agar dapat mengetahui kesalahan yang terjadi dan dapat segera diperbaiki. Yang lebih penting lagi adalah Anda dapat mengetahui keluhan, gossip yang beredar, sehingga solusi untuk masalah tersebut dapat segera ditemukan.

- Saling percaya dan Menghormati

Dua orang yang saling berkomunikasi dengan kepercayaan penuh dan saling menghormati tidak akan memaksakan pemikirannya sehingga mereka benar-



benar “berkomunikasi”. Hal ini dapat membuat pembicaraan menjadi lebih interaktif, dinamis, dan efektif. Pesan yang disampaikan juga akan sepenuhnya dimengerti karena kedua belah pihak dapat bertukar ide.

- Level dari komunikator

Perbedaan antara cara berbicara dari atasan dan bawahan dapat terlihat secara jelas. Dalam komunikasi bawahan – atasan sangat disarankan poin-poin yang disampaikan jelas dan tepat dan selalu perhatikan komentar yang disampaikan atasan. Sebaliknya, pada komunikasi atasan – bawahan kita harus menjelaskan suatu permasalahan secara rinci dan jangan lupa untuk meminta tanggapan dari ide yang sudah disampaikan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121

Telp: (0274) 374088



---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER I TAHUN 2016**

- A. Judul Layanan : Kenali Gaya Belajarmu
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Komponen Program : Bimbingan Klasikal
- E. Tujuan Layanan
1. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui jenis-jenis gaya belajar
  2. Tujuan Khusus : Siswa dapat mengetahui apa gaya belajar yang siswa terapkan
- F. Metode Layanan : Ceramah, dan Angket Gaya Belajar
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX A,F,dan G
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 40 Menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, Leptop, Speaker
- K. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	a. Guru BK menyiapkan media yang dibutuhkan b. Pembukaan dengan salam dan berdoa c. Mengecek kehadiran siswa	5'
2	Inti	a. Guru BK menanyakan macam-macam gaya belajar yang diketahui oleh siswa b. Guru BK menjelaskan tipe gaya belajar melalui PPT c. Guru BK membagikan angket berupa Gaya Belajar kepada siswa d. Guru BK menampilkan video masing-	30'

		masing tipe gaya belajar	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	a.Guru BK bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan materi b.Guru BK menutup kegiatan layanan	<b>5'</b>

- L. Evaluasi :
 

1. Evaluasi Proses
 

a. Respon siswa dalam proses layanan
 b. Kehadiran siswa dan keaktifan siswa ketika proses layanan
 c. Ketersediaan sarana dan prasarana

 2. Evaluasi Hasil :
 

Siswa dapat mengetahui tipe gaya belajar dan ciri karakteristik dari masing masing gaya belajar
- M. Tindak Lanjut :
 Konseling individu
- N. Referensi :
 minartirahayu.blogspot.co.id  
 http://edukasi.kompasiana.com/2013/08/21/gaya-belajar-582704.html

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui  
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Uswatun Chasannah, S.Psi  
 NIP. 197211052005012008

Resty Destriana  
 NIM.1110424403

## **Lampiran**

### **1. Pengertian Gaya Belajar**

M. Joko Susilo (2009: 94) mengatakan sebagai berikut : “gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memperoleh informasi tersebut”. Sedangkan Bobbi Deporter dan Mike Hernacki (2010:112) mengemukakan bahwa gaya belajar adalah kombinasi bagai mana anda menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelola informasi. Senada dengan yang diungkapkan oleh Munif Chatib (2009:136) bahwa gaya belajar adalah cara informasi masuk kedalam otak melalui indra yang kita miliki.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah gaya konsisten yang ditunjukkan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil maksimal sesuai dengan kemampuan, kepribadian, dan sikapnya.

### **2. Model Gaya Belajar**

Kemampuan seorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang ada pula yang sangat lambat. Karenanya mereka harus menempuh cara yang berbeda untuk bias memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Terkadang siswa suka guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya dipapantulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba untuk memahaminya. Ada juga siswa yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi pelajaran secara lisan, tak ubahnya seperti seorang penceramah yang diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dan banyak ilustrasinya, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri. Perbedaan-perbedaan tersebut cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu dapat menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Perbedaan-perbedaan siswa dalam mengelola informasi di atas dipengaruhi oleh adanya perbedaan gaya belajar siswa sesuai dengan kebiasaan dan seleranya. Menurut DePorter dan Hernacki (2009) berpendapat tentang model gaya belajar sebagai berikut :”model gaya belajar mencakup gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik”. Pemahaman tentang gaya belajar diharapkan dapat menentukan langkah-langkah supaya belajar lebih cepat dan mudah sesuai dengan kondisi masing-masing

**a. Gaya Belajar Visual**

Gaya belajar visual cenderung lebih dominan dalam penglihatannya dibanding dengan pendengaran dan gerakan-gerakan. Gaya belajar visual cenderung lebih khusus belajar melihat pada focus telaahnya. Menurut DePorter dan Hernacki (2010:116) ciri-ciri gaya belajar visual adalah :

- 1) Rapi dan teratur
- 2) Berbicara dengan cepat
- 3) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
- 4) Teliti terhadap detail
- 5) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi
- 6) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
- 7) Mengingat apa yang dilihat, daripada apa yang didengar
- 8) Mengingat dengan asosiasi visual
- 9) Biasanya tidak terganggu oleh keributan
- 10) Mempunyai masalah untuk mengingat interupsi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
- 11) Pembaca cepat dan tekun
- 12) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- 13) Membutuhkan pandangan dan tujuan menyeluruh dan sikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek.
- 14) Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau dalam rapat
- 15) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- 16) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak
- 17) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
- 18) Lebih suka seni daripada music
- 19) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai memilih kata – kata

Ciri gaya belajar diatas yang memegang peran penting yaitu mata/penglihatan ( visual). Dalam hal ini penggunaan metode pengajaran guru lebih dititik beratkan pada peragaan atau media, ajak mereka ke objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukan alat peraga langsung pada siswa atau menggambarkan di papan tulis. Gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya supaya mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk

duduk didepan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berfikir dengan gambar–gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan–tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, video dan lebih suka mencatat detil-detilnya dalam mendapatkan informasi.

**b. Gaya Belajar Auditorial**

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang lebih cenderung melalui suara dalam proses pembelajaran. Menurut DePorter dan Hernacki (2010:117) cirri-ciri gaya belajar auditorial diantaranya :

- 1) Berbicara pada dirinya sendiri saat bekerja
- 2) Mudah terganggu oleh keributan
- 3) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- 4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- 5) Dapat mengulang kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara
- 6) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- 7) Berbicara dalam irama yang terpola
- 8) Biasanya pembicara yang fasih
- 9) Lebih suka musik dari pada seni
- 10) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
- 11) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- 12) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
- 13) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- 14) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

Ciri-ciri gaya belajar tersebut dapat disimpulkan, siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan guru. Gaya belajar auditorial dapat mencerna makna penyampaian melalui suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan bicara dan hal-hal auditorial lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna minim bagi siswa auditorial. Siswa seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca dengan bersuara serta melalui media seperti kaset, radio, dan lain-lain

### c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik memiliki gaya belajar dengan melakukan segala sesuatu secara langsung melalui gerak dan sentuhan. Menurut DePorter dan Hernacki (2010:118) cirri belajar kinestetik diantaranya :

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Menanggapi perhatian fisik
- 3) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- 4) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- 5) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- 6) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- 7) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- 8) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- 9) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- 10) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- 11) Tidak dapat duduk diam dalam waktulama
- 12) Tidak dapat mengingat geografi kecuali jika memang telah pernah berada ditempat itu
- 13) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
- 14) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot-mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
- 15) Kemungkinan tulisannya jelek
- 16) Ingin melakukan segala sesuatu
- 17) Menyukai permainan yang menyibukan

Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui gerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa seperti ini sulit untuk duduk berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan bereksplorasi sangat kuat. Sehingga proses belajar dengan gaya belajar seperti ini harus melalui gerakan dan sentuhan.

Ketika jenis gaya belajar tersebut memiliki ciri-ciri dominan dalam melakukan suatu kegiatan. Begitu pula dengan gaya belajar siswa, terlihat adanya ciri-ciri dominan dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil maksimal.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121

Telp: (0274) 374088



---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER I TAHUN 2016**

- A. Judul Layanan : Percayalah pada dirimu
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Preventif dan Pengembangan
- D. Komponen Program : Bimbingan Klasikal
- E. Tujuan Layanan :
1. Tujuan Umum : Siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri
2. Tujuan Khusus : Siswa dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya
- F. Metode Layanan : Cinema therapy
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX D dan B
- H. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 40 Menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, Leptop, Speaker
- K. Deskripsi Proses :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	a. Guru BK menyiapkan media yang dibutuhkan b. Pembukaan dengan salam dan berdoa c. Mengecek kehadiran siswa d. Guru BK menanyakan tentang percaya diri kepada siswa	5'
2	Inti	a. Guru BK menyiapkan peralatan untuk melihat film b. Siswa menonton film yang ditayangkan c. Guru BK dan siswa menyimpulkan hasil dari film tersebut d. Siswa merefleksikan hasil diskusi	30'



		melalui tulisan	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	a. Guru BK bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan materi b. Guru BK menutup kegiatan layanan	<b>5'</b>

L. Evaluasi :

- 1. Evaluasi Proses
  - a. Respon siswa dalam proses layanan
  - b. Kehadiran siswa dan keaktifan siswa ketika proses layanan
  - c. Ketersediaan sarana dan prasarana

- 2. Evaluasi Hasil
  - Siswa dapat mengetahui cara membangun rasa percaya diri

M. Tindak Lanjut : Konseling Individual

N. Referensi :

Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Dr. Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Purwa Suara.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui  
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Uswatun Chasannah, S.Psi  
 NIP. 197211052005012008

Resty Destriana  
 NIM.11104244039

## Lampiran 1 : Uraian Materi

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting karena mampu menjadi stimulus yang mendorong orang untuk mampu bertindak tanpa ragu. Namun kenyataannya tidak semua orang dapat tampil dengan sikap yang penuh dengan kepercayaan diri sehingga membutuhkan trik ataupun cara dalam menumbuhkan rasa percaya diri.

Karena itu, perlu yang namanya teknik atau cara dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri, yakni dengan melirik teknik *Cinema Therapy* sebagai bentuk refleksi diri. Menurut Gary Solomon, Ph.D (dalam Allen & Krebs, 2007), *Cinema Therapy* merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada pasien. *Cinema Teraphy* merupakan suatu metode yang menggunakan film atau movie untuk memberi pengaruh positif dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Hal yang terdapat dalam proses aktif pemberian informasi dalam *cinema terapi*, yaitu:

- a. Logika (alur cerita): menandakan adanya bagaimana kita dapat memahami setting alur cerita dalam film atau *cinema*.
- b. Bahasa (dialog): adanya memahami dialog atau isi cerita dalam film.
- c. Visual spacial (gambar, warna, simbol): dalam proses aktif nonton film pasti ada unsur gambar yang hal itu menjadi dasar sugesti dengan adanya indera yang berperan untuk melihat yang kemudian membawa informasi melihat ke dalam proses kerja otak dalam memaknai arti simbol atau gambar.
- d. Musik (suara & musik): efek musik juga berpengaruh untuk memberikan sugesti ke dalam alam bawah sadar penonton. Penggunaan musik dalam film adalah hal yang mendukung dalam proses pemberian sugesti.
- e. Interpersonal: berkaitan dengan bagaimana diri dapat memahami keadaan personal dari tokoh yang diceritakan dalam film atau *cinema*.
- f. Kinestetik: atau kata lainnya adalah seni atau keindahan. Merupakan unsur film yang memiliki unsur kinestetik dalam memberikan pengaruh kepada penonton. Kinestetik berkaitan pula dengan gambar bergerak yang memberikan efek visual yang mendorong penonton untuk dapat memahami arti alur film yang diceritakan.

- g. Intra-psychic: merupakan keadaan jiwa personal, yang dapat membimbing dalam penemuan makna dari film yang dijadikan metode dalam *cinema therapy*.

Jadi, teknik *cinema therapy* dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri remaja karena dengan *cinema therapy* dapat membangkitkan semangat diri bereksplorasi. Banyak hal yang dapat dipelajari dengan menggunakan *cinema therapy* atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai terapi film.

Hasil akhir dalam teknik *cinema therapy* adalah menemukan makna tersirat maupun tersurat dari tayangan film. Misalnya, terapi film dengan menumbuhkan rasa percaya diri ataupun motivasi adalah film atau movie yang juga berkaitan untuk meningkatkan rasa percaya diri.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121

Telp: (0274) 374088



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN KLASIKAL**

**SEMESTER I TAHUN 2016**

1. Topik : Cita-citaku
2. Bidang : Karier
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat lebih memahami definisi tentang cita-cita
  - b. Tujuan Khusus : 1) Siswa dapat memahami apa yang menjadi cita-cita  
: 2) Siswa dapat mengetahui tips meraih cita-cita
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Semua siswa kelas IX A-G
6. Alokasi Waktu : 1 X 40 Menit
7. Tempat : Ruang kelas
8. Pihak terkait : Seluruh siswa
9. Metode/ teknik : Ceramah
10. Media/ alat : Komik *Lefleat*
11. Pokok Materi : a) Pengertian Cita-cita  
b) Tips dalam memilih cita-cita
12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru BK mengucapkan salam</li><li>b. Guru menanyakan kehadiran seluruh siswa</li><li>c. Guru memberikan apersepsi materi kepada siswa</li><li>d. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan</li></ol>	<b>5'</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru BK meminta siswa menyebutkan pengertian cita-cita</li><li>b. Guru BK meminta siswa mendiskusikan</li></ol>	<b>30'</b>

	mengenai cita-cita siswa dengan temannya c. Guru BK meminta siswa untuk bercerita tentang cita-cita yang akan di raihny	
<b>Penutup</b>	a. Guru BK melakukan evaluasi kepada siswa apa yang dapat dipahami oleh mereka tentang cita-cita b. Guru BK membuat kesimpulan atas apa yang disampaikan dari materi c. Guru BK menutup dengan salam.	<b>5'</b>

13. Sumber
: sulistyowati123.blogspot.co.id
14. Evaluasi
:

a. Evaluasi Proses

: Guru BK mengamati antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pengamatan

b. Evaluasi Hasil

: Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan
15. Tindak Lanjut
: Konseling individual
16. Lampiran
: Materi dan komik *Lefleat*

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Uswatun Chasanah, S.Psi  
NIP. 197211052005012008

Resty Destriana  
NIM. 11104244039

## Lampiran 1

### MATERI LAYANAN “APA CITA-CITAMU?”

#### 1. Pengertian

CITA-CITA adalah harapan dalam hati yang ingin di wujudkan, baik harapan-harapan tersebut bersifat sementara maupun tidak.

KARIR adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurunwaktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu.

SUKSES adalah suatu impian atau tujuan yang kita inginkan telah tercapai dengan usaha dan kerja keras yang dijalani dalam hidup dalam mencapai kesuksesan dan keinginan tersebut berupa hal yang positif baik untuk diri sendiri dan orang lain serta dapat bermanfaat bagi orang lain disekitar kita, yang tidak hanya berupa materi, tetapi kesuksesan itu bisa berupanon materi.

SUKSES DALAM KARIR adalah jika seseorang mengalami gagal kerja, rugi bahkan bangkrut, apabila ia dapat menerima kenyataan pahit tersebut dan menjadikan kegagalan itu sebagai motivasi agar ia bisa bangkit dan berusaha kembali, maka orang seperti itulah yang disebut sebagai orang yang sukses dalam karir.

#### 2. Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita – cita

Ada 3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita-citanya antara lain :

- a) Manusia itu sendiri
- b) Kondisi yang dihadapi dalam rangka mencapai cita-cita tersebut
- c) Seberapa tinggi cita-cita yang ingin dicapai.

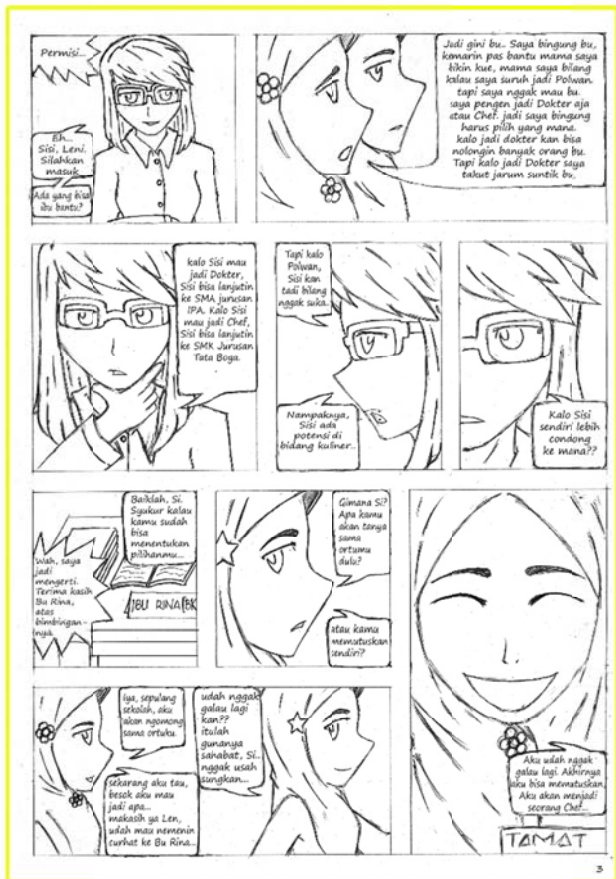
#### 3. Tips dalam memilih cita-cita

Adapun tips-tips dala memilih cita-cita, yaitu:

- a) Kenali kemampuan dan cita-cita anda. Ini adalah langkah paling awal dari pencapaian cita-cita.
- b) Fokus pada tujuan. Fokus, penting untuk diterapkan. Misalnya seorang petani mengejar 2 ekor ayam sekaligus, maka tidak akan ada satu ekorpun yang ia dapat. Yang ia dapat hanya kelelahan. Fokus dan konsentrasi, langkah perlangkah untuk menuju cita-cita itu.

- c) Terus asah bakat yang anda miliki. Setelah konsentrasi, selanjutnya adalah mengasah apa yang telah dipelajari.
- d) Berani mencoba sesuatu yang baru. Jangan takut untuk mencoba. Dalam mencoba pasti ada jatuhnya. Tapi jangan dilihat seberapa banyak jatuhnya, melaikan seberapa banyak anda dapat bangkit.
- e) Tekunlah berlatih. Orang yang tidak pintar, tapi belajar, lebih baik daripada yang pintar tapi tidak belajar. Lebih baik lagi jika pintar dan belajar.
- f) Belajarlah dari orang sukses. Tentu jika anda bercita-cita menjadi presiden, figur presiden seperti apa yang anda inginkan. Tentukanlah sesuai dengan cita-cita yang anda inginkan.
- g) Berdoah dan tawakal selalu. Agar hidup menjadi tenang, berdoalah.
- h) Mintalah doa dari orang-orang yang kita cintai dan disekeliling kita.

Lampiran 2







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jalan P. Senopati No.28-30, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55121

Telp: (0274) 374088



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER I TAHUN 2015**

1. Topik : *Bullying*
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat lebih memahami *bullying*
  - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat memahami tentang bahaya perilaku *bullying*  
Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis *bullying*
4. Fungsi : Pemahaman dan Preventif
5. Sasaran : Semua siswa kelas IX A,F dan G
6. Alokasi Waktu : 1 X 40 Menit
7. Tempat : Ruang kelas
8. Pihak terkait : Seluruh siswa
9. Metode/ teknik : Ceramah
10. Media/ alat : Video dan slide presentasi
11. Pokok Materi : -Arti dari *bullying*  
-Jenis-jenis *bullying*  
-Dampak *bullying*
12. Sumber :
  - Rudi, Tisna. (2010). Indonesia Anti Bullying – Informasi Prihal Bullying
  - [https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi\\_perihal\\_bullying.pdf](https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf)
13. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru BK mengucapkan salam 2. Guru menanyakan kehadiran seluruh siswa 3. Guru memberikan apersepsi materi kepada siswa	5'



## ***Bullying***

### **A. Definisi *Bullying***

Professor Dan Olweus pada tahun 1993 telah mendefinisikan *bullying* yang mengandung tiga unsur mendasar perilaku *bullying*, yaitu:

1. Bersifat menyerang (agresif) dan negatif.
2. Dilakukan secara berulang kali.
3. Adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.

Olweus kemudian meng-identifikasikan dua subtype *bullying*, yaitu perilaku secara langsung (*Direct bullying*), misalnya penyerangan secara fisik dan perilaku secara tidak langsung (*Indirect bullying*), misalnya pengucilan secara sosial. Underwood, Galen, dan Paquette di tahun 2001, mengusulkan istilah “Social Aggression” untuk perilaku menyakiti secara tidak langsung.

Riset menunjukkan bahwa bentuk *bullying* tidak langsung, seperti pengucilan atau penolakan secara sosial, lebih sering digunakan oleh perempuan daripada laki-laki (Banks 1997; Olweus 1997, 1999). Sementara anak laki-laki menggunakan atau menjadi korban tipe *bullying* secara langsung, misalnya penyerangan secara fisik (Nansel et al. 2001; Olweus 1997).

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa *bullying* adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan dengan tujuan untuk menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.

Kalau hanya kadang-kadang biasanya tidak dianggap sebagai *bullying*, kecuali jika sangat serius. Misalnya kekerasan fisik atau ancaman kekerasan fisik yang membuat korban merasa tidak aman secara permanen.

Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan target (korban) bisa bersifat nyata maupun bersifat perasaan. Contoh yang bersifat real misalnya berupa ukuran badan, kekuatan fisik, gender (jenis kelamin), dan status sosial. Contoh yang bersifat perasaan, misalnya perasaan lebih superior dan kepandaian bicara atau pandai bersilat lidah.

Unsur ketidakseimbangan kekuatan inilah yang membedakan *bullying* dengan bentuk konflik yang lain. Dalam konflik antar dua orang yang kekuatannya sama, masingmasing memiliki kemampuan untuk menawarkan solusi dan berkompromi untuk menyelesaikan masalah.

Dalam kasus *bullying*, ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku *bullying* dan korbannya menghalangi keduanya untuk menyelesaikan konflik mereka sendiri, sehingga perlu kehadiran pihak ketiga. Sebagai contoh, anak kecil yang mendapat perlakuan *bullying* dari teman sebayanya, perlu bantuan orang dewasa.

## B. Jenis Perilaku *Bullying*

1. *Bullying* fisik (mendorong, menendang, memukul, menampar).
2. *Bullying* verbal (Misalnya panggilan yang bersifat mengejek atau celaan).
3. *Bullying* mental (mengancam, intimidasi, pemerasan, pemalakan).
4. *Bullying* sosial, misalnya menghasut dan mengucilkan.
5. *Cyber Bullying*, merupakan perbuatan *bullying* melalui medium internet dan teknologi digital, misalnya ponsel, SMS, MMS, email, Instant Messenger, website, situs jejaring sosial, blog, dan online forum.

## C. Motivasi Pelaku *Bullying*

Motivasi seseorang untuk melakukan *bullying* bisa berdasarkan kebencian, perasaan iri dan dendam. Bisa juga karena untuk menyembunyikan rasa malu dan kegelisahan, atau untuk mendorong rasa percaya diri dengan mennganggap orang lain tidak ada artinya.

## D. Motivasi Pelaku *Bullying*

“*Bullying* Menyakiti Semua Orang”, *bullying* tidak hanya berpengaruh pada korban saja melainkan juga berdampak pada pelaku dan saksi *bullying*.

### KORBAN

*Bullying* dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau menderita stress yang dapat berakhir dengan bunuh diri.

### PELAKU

*Bullying* dapat menimbulkan perasaan bersalah dari hati nuraninya sendiri, kerusakan reputasi, kehilangan rasa hormat dan kepercayaan orang lain hingga permasalahan hukum.

### SAKSI

*Bullying* dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, merasa tidak aman, dan dapat mengalami stress seperti menjadi korban *bullying*.

## Ringkasan Video

Dalam video tersebut menceritakan bahwa ada dua orang kakak beradik, yang kakaknya adalah seorang laki-laki dan adiknya perempuan. Mereka bersekolah di tempat yang berbeda. Kakaknya bernama James, ia adalah siswa yang berperan sebagai pelaku *bullying* di sekolahnya. Sementara itu, adiknya yang bernama Jessica, berperan sebagai korban *bullying* di sekolahnya. Pada suatu hari, James baru mengetahui bahwa adiknya menjadi korban *bully* di sekolahnya setelah membaca pesan singkat di *handphone* milik adiknya. Jessica akhirnya mengakui hal tersebut kepada James. Jessica tidak ingin menceritakan hal tersebut pada James karena ia

merasa James sama seperti teman-teman yang mem-*bully*-nya. Sejak saat itu, James menyadari bahwa jika menjadi korban *bullying* pasti akan mengalami kesedihan yang sama dengan adiknya. Akhirnya, ia meminta maaf pada teman yang sering di-*bully* olehnya di sekolah.